



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

JALAN RAYA PECARON DESA KLATAKAN, KECAMATAN KENDIT

SITUBONDO KODE POS 68352

TELEPON (0338) 673328, FAKSIMILE (0338) 673328

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpbap.situbondo@kkp.go.id

Nomor : B.153/BPBAPS/TU.140/I/2025

17 Januari 2025

Sifat : Segera

Lampiran : 1 Eksp

Hal : Penyampaian Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024

Yth. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
di Jakarta

Dalam rangka implementasi dan evaluasi SAKIP Tahun 2024 maka Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo menyampaikan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 (terlampir).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Boyun Handoyo



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

BLU

bpbap
situbondo

LAPORAN KINERJA TAHUN 2024 BPBAP SITUBONDO



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

DAFTAR ISI

Contents

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
KATA PENGANTAR	viii
PERNYATAAN TELAH DI REVIU	ix
IKHTISAR EKSEKUTIF	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1.. Latar Belakang	1
1.2.. Maksud dan Tujuan	2
1.3.. Tugas dan Fungsi	3
1.4.. Susunan Organisasi	3
1.5.. Keragaman Sumber Daya Manusia BPBAP Situbondo	5
1.6.. Permasalahan Utama	9
1.7.. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	10
BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	12
2.1.. Rencana Strategis Tahun 2020-2024	12
2.2.. Penetapan Kinerja Tahun 2024	16
2.3.. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024	25
BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA	26
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	26
3.2 Analisis Capaian Kinerja	29
SK 1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAP Situbondo	30
IKU 1. Nilai PNBP satker BPBAP Situbondo	30
SK 2. Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi.....	33
IKU 2. Kluster Tambak Yang Siap Operasional (Kluster).....	33
SK 3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	36
IKU 3. Calon Induk Unggul Yang Diproduksi (Ekor)	36
IKU 4. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut Di BPBAP Situbondo Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)	39
IKU 5. Persentase Sarana Dan Prasarana Budi daya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan (%)	43
IKU 6. Model Usaha Budi daya Komoditas Unggulan (Kepiting) (Lokasi).....	47
IKU 7. Persentase Pakan Ikan Mandiri Yang Diproduksi Oleh Satker BPBAP Situbondo (%).....	49
IKU 8. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (%)	52
SK 4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan	54

IKU 9. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan (%)	54
IKU 10. Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Parameter)	58
IKU 11. Persentase pengujian antimikrobal resistance (AMR) (persen)	60
SK 5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan Dan Obat Ikan	63
IKU 12. Persentase sampel pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan (persen)	63
SK 6. Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo.....	66
IKU 13. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (%)	66
IKU 14. Hasil penilaian pembangunan ZI menuju WBK (nilai)	69
IKU 15. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAP Situbondo.....	72
IKU 16. Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo (%)	75
IKU 17. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja lingkup BPBAP Situbondo	78
IKU 18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo (Nilai)	81
IKU 19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai).....	82
IKU 20. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (Nilai)	85
IKU 21. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (Nilai).....	87
IKU 22. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%).....	89
IKU 23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Subsektor Perikanan Budi daya Lingkup Satker BPBAP Situbondo	90
IKU 24. Indeks Pengelolaan Pegawai (Indeks).....	92
IKU 25. Nilai Pengawasan Kearsipan unit kearsipan satker BPBAP Situbondo (nilai).....	94
IKU 26. Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo (persen)	96
3.3 Kinerja Anggaran	97
3.4 Penghargaan BPBAP Situbondo Tahun 2024	99
BAB 4. PENUTUP	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Dinamika pegawai pada Tahun 2024.....	8
Tabel 2 Target Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2024	13
Tabel 3 Keselarasan Target IKU Antara Renstra dengan PK BPBAP.....	18
Tabel 4 Rekapitulasi Capaian Kinerja Tahun 2024 BPBAP Situbondo	27
Tabel 5 Data Sumber PNPB BPBAP Situbondo Pada Tahun 2024.....	30
Tabel 6 Nilai PNPB BPBAP Situbondo Tahun 2024	31
Tabel 7 Kluster Tambak Udang dan Bandeng yang siap operasional di wilayah kerja BPBAP Situbondo (Kluster)	34
Tabel 8 Persentase Calon Induk di BPBAP Situbondo (ekor).....	37
Tabel 9 Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut di BPBAP Situbondo Yang Disalurkan ke Masyarakat.....	40
Tabel 10 Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan ke masyarakat di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen)	44
Tabel 11 Model Usaha Budi Daya Komoditas Unggulan (kepiting) (lokasi)	48
Tabel 12 Perbandingan Capaian Model Usaha Budi Daya Komoditas Unggulan (kepiting) (lokasi)	48
Tabel 13 Persentase pakan mandiri yang diproduksi di BPBAP Situbondo (Persen)	49
Tabel 14 Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang di sampaikan ke Masyarakat di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen)	52
Tabel 15 Persentase layananan pengujian kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (persen)	55
Tabel 16 Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Parameter)	58
Tabel 17 Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (persen).....	61
Tabel 18 Persentase Sampel Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	64
Tabel 19 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Situbondo (Indeks)	67
Tabel 20 Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK (nilai).....	71
Tabel 21 Persentase penyelesaian LHP BPK BPBAP Situbondo (Persen).....	73
Tabel 22 Nilai PM Sakip BPBAP Situbondo (nilai)	75
Tabel 23 Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo (Persen).....	78

Tabel 24 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (nilai)	81
Tabel 25 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (nilai).....	83
Tabel 26 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (persen).....	86
Tabel 27 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (persen)	87
Tabel 28 Persentase pelaku usaha budi daya yang terintegrasi dengan KUSUKA (persen)	89
Tabel 29 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	91
Tabel 30 Indeks Pengelolaan Kepegawaian lingkup (indeks)	93
Tabel 31 Nilai Pengawasan Kearsipan unit kearsipan satker BPBAP Situbondo (nilai).....	94
Tabel 32 Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo (persen).....	96
Tabel 33 PAGU dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dan 2023	98
Tabel 34 Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Situbondo per Jenis Belanja Tahun 2024 dan 2023	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Situbondo	4
Gambar 2 Pembagian Berdasarkan Jenis Pekerjaan ASN, PPNPN & PJLP	5
Gambar 3 Jumlah pegawai BPBAP Situbondo berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2024	6
Gambar 4 Jumlah Pegawai ASN Berdasarkan Jabatan.....	6
Gambar 5 Jumlah ASN Tahun 2024 Berdasarkan Kepangkatan.....	7
Gambar 6 Jumlah Pegawai ASN & PPNPM Berdasarkan Usia.....	7
Gambar 7 PK Kepala BLU BPBAP Situbondo dengan Kementerian Keuangan.....	17
Gambar 8 Perjanjian Kinerja Kepala BPBAP Situbondo Tahun 2024	23
Gambar 9 Perjanjian Kinerja Kepala BPBAP Situbondo Revisi Tahun 2024	25
Gambar 10 Pengukuran Capaian Kinerja BPBAP Situbondo dalam aplikasi Kinerjaku Triwulan IV Tahun 2024	25
Gambar 11 Nilai Pencapaian Sasaran Program berdasarkan aplikasi “Kinerjaku” Tahun 2024	26
Gambar 12 Capaian PNPB BPBAP Situbondo.....	31
Gambar 13 Perbandingan Capaian PNPB UPT DJPB Tahun 2024	32
Gambar 14 Kegiatan produksi Instalasi BBL Tangerang.....	33
Gambar 15. Capaian Kluster Tambak BPBAP Situbondo	35
Gambar 16 Proses Budi Daya udang di Kluster Tambak Pangandaran	35
Gambar 17 Data Produksi Calon Induk Tahun 2024.....	38
Gambar 18 Capaian Produksi Calon Induk BPBAP Situbondo.....	39
Gambar 19 Capaian Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut BPBAP Situbondo	41
Gambar 20 Produksi Bibit Rumput Laut BPBAP Situbondo	42
Gambar 21 Penyerahan Bantuan (kiri) dan Kegiatan Kultur Jaringan Rumput Laut dan Bibit Rumput Laut (kanan).....	43
Gambar 22 Realisasi Bantuan Bioflok BPBAP Situbondo	45
Gambar 23 Capaian Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Air Tawar (Bioflok) BPBAP Situbondo	46
Gambar 24 Kegiatan Penyaluran Bantuan Bioflok kepada Masyarakat	47
Gambar 25 Dokumentasi Budi Daya Modelling Kepiting di Instalasi Pasuruan	48

Gambar 26 Produksi Pakan Mandiri BPBAP Situbondo	50
Gambar 27 Kegiatan Produksi Pakan Mandiri	51
Gambar 28 Capaian Kegiatan Diseminasi Teknologi BPBAP Situbondo.....	53
Gambar 29 Dokumentasi Kegiatan Diseminasi Teknis BPBAP Situbondo.....	54
Gambar 30 Capaian Sampel layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan BPBAP Situbondo	56
Gambar 31 Jumlah layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan BPBAP Situbondo	57
Gambar 32 Dokumentasi Kegiatan Pengujian Laboratorium	57
Gambar 33 Perbandingan Capaian IKU Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi BPBAP Situbondo	59
Gambar 34 Kegiatan Pengambilan Sampel AMR.....	62
Gambar 35 Capaian Layanan Pengujian Sampel AMR BPBAP Situbondo.....	63
Gambar 36 Capaian Layanan Pengujian Nutrisi dan Mutu Pakan BPBAP Situbondo	65
Gambar 37 Kegiatan Uji Nutrisi dan Mutu Pakan Ikan	66
Gambar 38 Capaian Indeks Profesionalisme ASN	68
Gambar 39 Kegiatan Mengikuti Pelatihan dan Workshop	69
Gambar 40 Capaian Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK.....	72
Gambar 41 Perbandingan Capaian Persentase penyelesaian LHP	74
Gambar 42 Capaian Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo.....	76
Gambar 43 Kegiatan Penilaian Mandiri SAKIP Tahun 2024.....	77
Gambar 44 Hasil Capaian Pengawasan BPBAP Situbondo (data diambil dari https://sidak.kkp.go.id/ 10 Januari 2025).....	79
Gambar 46 Capaian Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja.....	80
Gambar 47 Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.....	82
Gambar 48 Capaian Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran	84
Gambar 49 Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa	86
Gambar 50 Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN	88

Gambar 51 Persentase Pelaku usaha budi daya yang terintegrasi dengan KUSUKA	90
Gambar 52 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi daya	91
Gambar 53 Capaian Indeks Pengelolaan Kepegawaian	93
Gambar 54 Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan	95
Gambar 55 Capaian Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Situbondo	97
Gambar 56 Kurva S Serapan Anggaran BPBBAP Situbondo Tahun 2024	98
Gambar 57 PAGU dan Realisasi Anggaran BPBAP Situbondo	98
Gambar 58 Capaian Penghargaan BPBAP Situbondo Tahun 2024	100

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya serta dukungan kerjasama dari semua pihak terkait di lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo (BPBAP Situbondo), sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BPBAP Situbondo Tahun 2024 ini dapat terlaksana dengan baik.

LKj BPBAP Situbondo Tahun 2024 ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada BPBAP Situbondo dalam kurun waktu Januari - Desember 2024. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*), serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ke depan.

Semoga laporan ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi BPBAP Situbondo dan menjadi motivasi untuk meningkatkan pembangunan perikanan budi daya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Situbondo, 17 Januari 2024

Kepala BPBAP Situbondo



Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

PERNYATAAN TELAH DI REVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja satker BPBAP Situbondo Tahun 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat menjadi tanggung jawab satker BPBAP Situbondo

Reviu bertujuan memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid. Berdasarkan reviu kami tersebut, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan ini.

Jakarta, Januari 2025
Tim Reviu Laporan Kinerja
Ditjen Perikanan Budi Daya
Kementerian Kelautan dan Perikanan
Analisis Kebijakan Muda

Ida Widaningsih SH
NIP.197801102002122004

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kerja BPBAP Situbondo dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja (PK) Kepala BPBAP Tahun 2024 berisi 6 (enam) Sasaran Kegiatan dan 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja Kegiatan. Adapun rincian pencapaian indikator kinerja utama (IKU) adalah sebagai berikut:

- a. Dari 26 IKU yang telah ditetapkan, ada 25 IKU telah mencapai target yang telah ditentukan (capaian $\geq 100\%$);
- b. IKU yang capaiannya telah melampaui target yang telah ditentukan adalah :
 - S.01 Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di BPBAP Situbondo
 1. IKS.01.01 Nilai PNBP Satker BPBAP Situbondo (Rp) tercapai 71.502.985.814 dari target 3.552.374.000 atau telah mencapai target sebesar 2.012,82%;
 - S.02 Meningkatkan Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi
 2. IKS.02.02 Kluster Tambak Yang Siap Operasional (Kluster) tercapai 2 dari target 2 atau telah mencapai target sebesar 100,00%;
 - S.03 Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan
 3. IKS.03.03 Calon Induk Unggul Yang Diproduksi (Ekor) tercapai 89.354 dari target 80.981 atau telah mencapai target sebesar 110,34%;
 4. IKS.03.04 Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut Di BPBAP Situbondo Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%) tercapai 100 dari target 75 atau telah mencapai target sebesar 133,33%;
 5. IKS.03.05 Persentase Sarana Dan Prasarana Budi daya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan (%) tercapai 101,56 dari target 75 atau telah mencapai target sebesar 135,41%;
 6. IKS.03.06 Model Usaha Budi daya Komoditas Unggulan (Kepiting) (Lokasi) tercapai 1 dari target 1 atau telah mencapai target sebesar 100,00%;

7. IKS.03.07 Persentase Pakan Ikan Mandiri Yg Diproduksi Oleh Satker BPBAP Situbondo (%) tercapai 86,1 dari target 80 atau telah mencapai target sebesar 107,63%;
8. IKS.03.08 Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (%) tercapai 100 dari target 100 atau telah mencapai target sebesar 100,00%;

S.04 Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan

9. IKS.04.09 Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan (%) tercapai 309,7 dari target 100 atau telah mencapai target sebesar 309,70%;
10. IKS.04.10 Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Parameter) tercapai 24 dari target 24 atau telah mencapai target sebesar 100,00%;
11. IKS.04.011 Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (%) tercapai 125 dari target 100 atau telah mencapai target sebesar 125,00%;

S.05 Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan

12. IKS.05.12 Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (%) tercapai 206,90 dari target 100 atau telah mencapai target sebesar 206,90%;

S.06 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAP Situbondo

13. IKS.05.13 Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (%) tercapai 85,55 dari target 85 atau telah mencapai target sebesar 100,65%;
14. IKS.05.14 Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai) tercapai 85,96 dari target 76 atau telah mencapai target sebesar 113,11%;
15. IKS.05.15 Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAP Situbondo tercapai 100 dari target 100 atau telah mencapai target sebesar 100,00%;
16. IKS.05.17 Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Situbondo (%) tercapai 87,72 dari target 80 atau telah mencapai target sebesar 109,65%;

17. IKS.05.18 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo (Nilai) tercapai 98,56 dari target 93,76 atau telah mencapai target sebesar 105,12%;
 18. IKS.05.19 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai) tercapai 85,72 dari target 71 atau telah mencapai target sebesar 120,73%;
 19. IKS.05.20 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (Nilai) tercapai 82,84 dari target 80 atau telah mencapai target sebesar 103,55%;
 20. IKS.05.21 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (Nilai) tercapai 84 dari target 80 atau telah mencapai target sebesar 105,00%;
 21. IKS.05.22 Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%) tercapai 90,07 dari target 80 atau telah mencapai target sebesar 112,59%;
 22. IKS.05.23 Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (%) tercapai 100 dari target > 86 atau telah mencapai target sebesar 100%;
 23. IKS.05.124 Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks) tercapai 5 dari target 4 atau telah mencapai target sebesar 125,00%;
 24. IKS.05.25 Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan Satker BPBAP Situbondo (Nilai) tercapai 80,61 dari target 75 atau telah mencapai target sebesar 107,48%; dan
 25. IKS.05.26 Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Situbondo (%) tercapai 100,00 dari target 80 atau telah mencapai target sebesar 125,00%;
- c. Terdapat satu IKU yang tidak mencapai target yang telah ditentukan adalah:
1. IKS.05.16 Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo (Nilai) tercapai 81,90 dari target 82 atau hanya mencapai 99,88% dari target yang ditentukan.

Peningkatan kinerja diharapkan dapat mewujudkan peningkatan capaian kinerja yang optimal melalui kegiatan-kegiatan pendukung pada tahun berikutnya diantaranya :

- a. Melakukan monev kegiatan prioritas yang belum selesai masa budi daya;
- b. Mendorong pegawai untuk melakukan pengembangan peningkatan kompetensi SDM;
- c. Melakukan perbaikan dalam mendukung pembangunan Zona Integritas BPBAP Situbondo

- d. Memperbaiki dokumen perencanaan kinerja yang SMART, memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting), serta melakukan breakdown pada Matriks Peran Hasil (MPH) sesuai dengan jenjang jabatan pegawai;
- e. Melanjutkan penyelesaian Rekomendasi Hasil Pengawasan oleh Inspektorat Jenderal KKP;
- f. Melaksanakan kegiatan PBJ dan inventarisasi atas BMN dan pengelolaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menindaklanjuti sistem perencanaan pembangunan nasional maka pada awal Januari 2020 telah resmi dikeluarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) IV Tahun 2020-2024 melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM Nasional). RPJM Nasional memuat strategi pembangunan nasional, kebijakan umum, Proyek Prioritas Strategis, program Kementerian/Lembaga dan lintas Kementerian/Lembaga, arah pembangunan kewilayahan dan lintas kewilayahan, Prioritas Pembangunan, serta kerangka ekonomi makro yang mencakup gambaran perekonomian secara menyeluruh termasuk arah kebijakan fiskal dalam rencana kerja yang berupa kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Penjabaran pelaksanaan pembangunan perikanan budi daya, lebih lanjut dituangkan dalam buku Rencana Strategi (RENSTRA) Perikanan Budi daya 2020 – 2024 berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 17/PERMEN-KP/2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2020-2024. Dengan ditetapkannya arah kebijakan dan strategi pembangunan perikanan budi daya, maka Sasaran Program pembangunan perikanan budi daya berdasarkan tujuan yang akan dicapai telah dijabarkan dalam 4 (empat) perspektif dengan masing-masing IKU seperti yang tercantum pada Rencana Strategis (Renstra) dan Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo untuk mengatasi tantangan global dan permasalahan yang menuntut perubahan paradigma dan desain percepatan pembangunan perikanan budi daya.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja

Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

Atas dasar hal-hal tersebut, BPBAP Situbondo sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan target kinerja Tahun 2024, selanjutnya dilakukan monitoring dan pengukuran kinerja Tahun 2024, yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan I, II, III dan IV Tahun 2024 sebagai wujud akuntabilitas atas tanggungjawab yang diemban serta dalam rangka penilaian efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta untuk mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada. Laporan Kinerja BPBAP Situbondo ini menginformasikan input, output, outcome, dan benefit dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu 1 Tahun (Januari - Desember) pada Tahun 2024.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2024 merupakan salah satu bentuk media informasi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran BPBAP Situbondo. Adapun tujuan penyusunan LKj Tahun 2024 BPBAP Situbondo adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran dalam kurun waktu Januari - Desember 2024, sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan pelaksanaan program dan kegiatan di tahun selanjutnya serta dan referensi dalam menetapkan kebijakan pembangunan perikanan budi daya BPBAP Situbondo kedepan.

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budi daya Air Tawar, Perikanan Budi daya Air Payau dan Perikanan Budi daya Laut, BPBAP Situbondo memiliki tugas pokok untuk melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budi daya air payau.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPBAP Situbondo mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran serta pelaporan di bidang perikanan budi daya air payau;
- b. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budi daya air payau;
- c. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budi daya air payau;
- d. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budi daya air payau;
- e. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budi daya air payau;
- f. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budi daya air payau;
- g. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budi daya air payau;
- h. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budi daya air payau;
- i. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budi daya air payau;
- j. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budi daya air payau; dan
- k. Pelaksanaan urusan ketatausahaan

1.4. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi BPBAP Situbondo sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020, terdiri atas:

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Situbondo

Tahun 2024 BPBAP Situbondo dipimpin oleh Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si selaku Kepala Balai dan Kepala Subbagian Umum dijabat oleh Arif Bangun Asmara, SH. Pada tanggal 10 Mei tahun 2023 BPBAP Situbondo secara resmi bertransformasi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK Nomor 163 Tahun 2023, bersama dengan BBPBAP Jepara dan BLU Karawang. Status Badan Layanan Umum memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan BPBAP Situbondo, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005, Kementerian Kelautan dan Perikanan Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya.

BPBAP Situbondo juga mempunyai 7 Unit Instalasi, yaitu :

1. Instalasi Pecaron
2. Instalasi Bletok
3. Instalasi Gelung
4. Instalasi Gundil

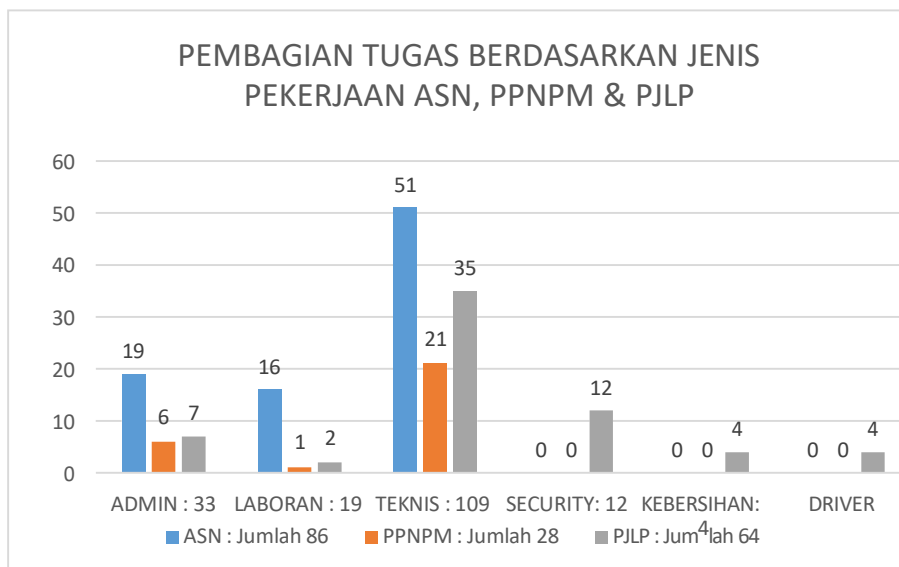
5. Instalasi Pasuruan
6. Instalasi Tuban
7. Instalasi BLU di Tangerang

1.5. Keragaman Sumber Daya Manusia BPBAP Situbondo

Penataan organisasi merupakan bagian integral dari upaya reformasi birokrasi yang dilakukan oleh pemerintah termasuk BPBAP Situbondo yang senantiasa mendukung program pemerintah untuk mewujudkan “Good Governance” dan “Clean Government” dengan melakukan upaya penyegaran melalui penempatan personil pada unit-unit kerja sesuai dengan kompetensi pegawai.

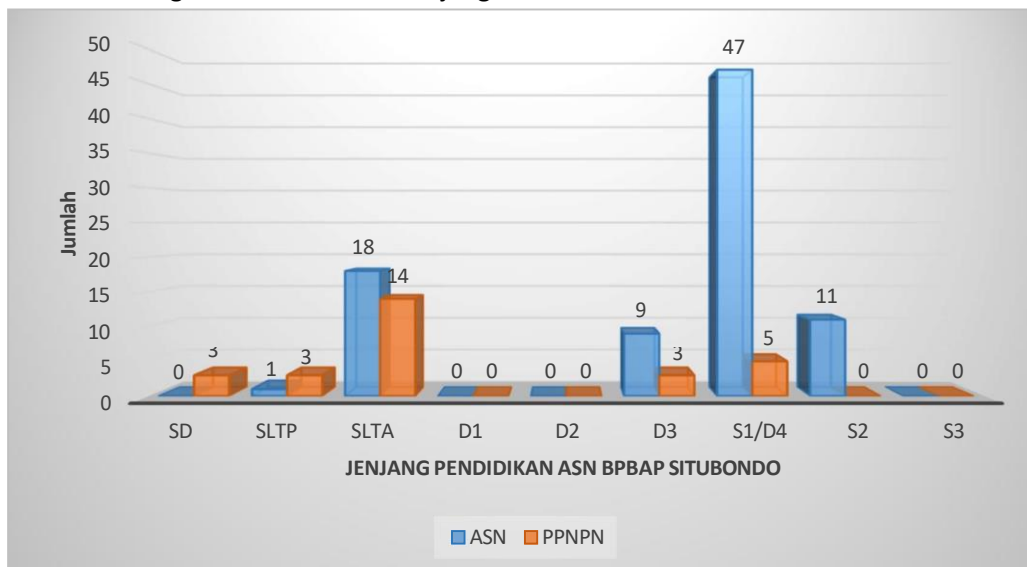
BPBAP Situbondo diperkuat sumber daya manusia dengan jenjang pendidikan beragam, total pegawai sampai akhir bulan Desember Tahun 2024 sebanyak 183 orang, terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 86 orang, Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) 28 dan Pengguna Jasa Layanan Perorangan (PJLP) sebanyak 69 orang dengan uraian sebagai berikut :

1. Pembagian Berdasarkan Jenis Pekerjaan Antara ASN, PPNPN & PJLP



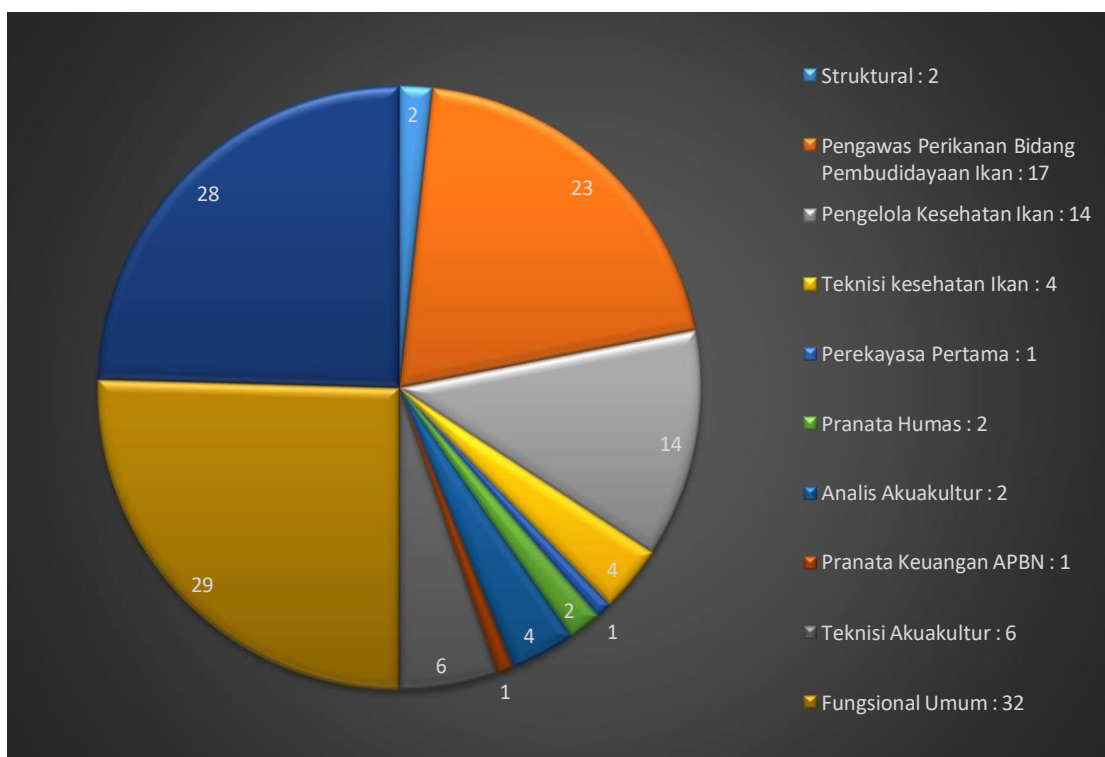
Gambar 2 Pembagian Berdasarkan Jenis Pekerjaan ASN, PPNPN & PJLP

2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan

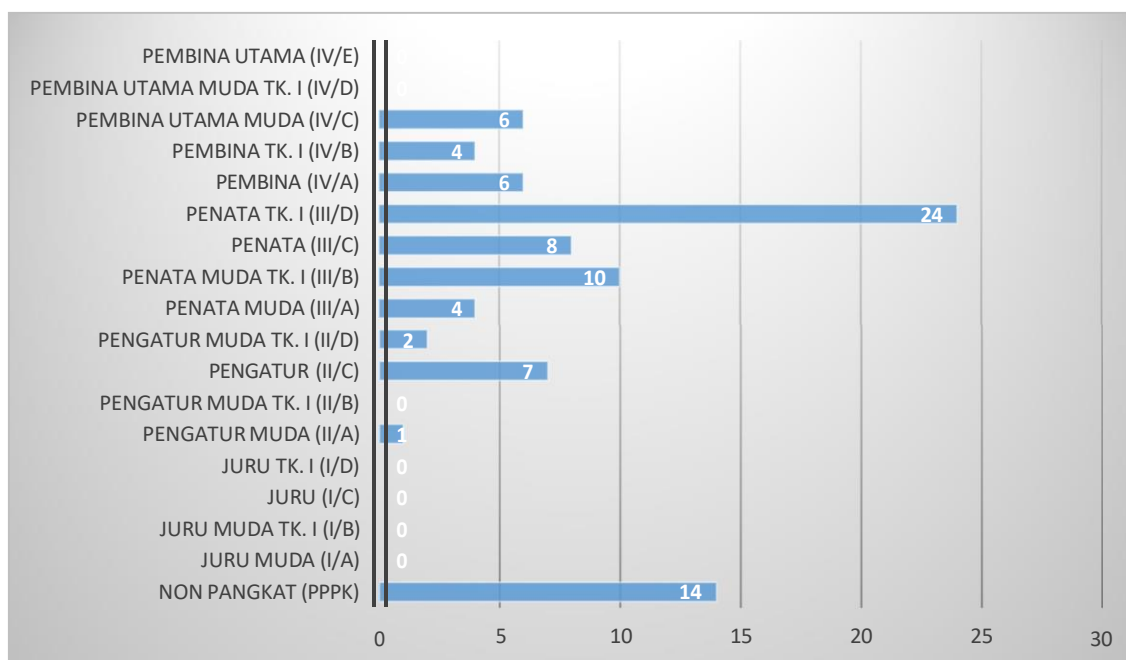


Gambar 3 Jumlah pegawai BPBAP Situbondo berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2024

3. Jumlah Pegawai ASN berdasarkan Jabatan Tahun 2024

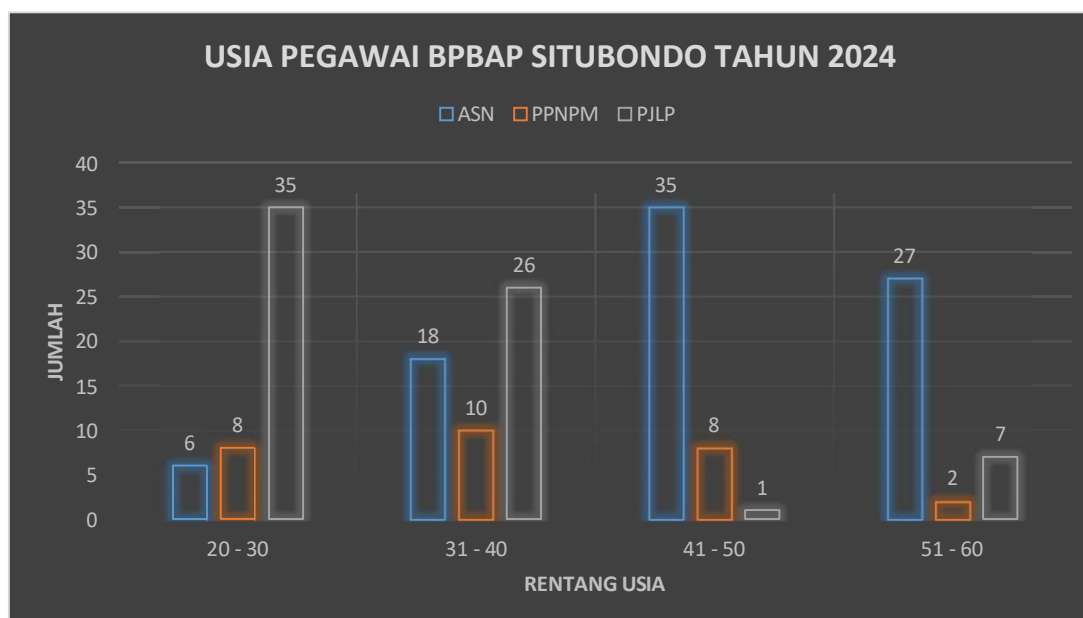


Gambar 4 Jumlah Pegawai ASN Berdasarkan Jabatan



Gambar 5 Jumlah ASN Tahun 2024 Berdasarkan Kepangkatan

4. Jumlah Pegawai ASN dan PPNPM berdasarkan Usia



Gambar 6 Jumlah Pegawai ASN & PPNPM Berdasarkan Usia

5. Dinamika Manajemen Kepegawaian

Pada Tahun 2024 ini di Triwulan I Tahun 2024 ini ada 2 pegawai yang purna tugas yaitu Bapak Sutopo dan Bapak Akhmad Dedy Irsandi yang menduduki jabatan terakhir sebagai Teknisi Perikanan Budi daya. Adapun penambahan pegawai melalui jalur PPPK ada 5 orang.

Pada Triwulan II Tahun 2024 ini ada 2 pegawai yang purna tugas yaitu Bapak Sugianto Teknisi Perikanan Budi daya dan Bapak Jaka Wiyana, S.Pi yang menduduki jabatan terakhir sebagai Pengawas Perikanan Ahli Madya, dan 2 pegawai pindah Satuan kepegawaianya ke Biro Umum Sekretarian jenderal KKP yaitu Bapak Decky Setyo hadi, SH dan Bapak Gunung Sumarlin, SH yang menduduki Jabatan sebagai Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa.

Pada Triwulan III Tahun 2024 ini ada 2 pegawai yang purna tugas yaitu Bapak Jaka Wiyana, S.Pi yang menduduki jabatan terakhir sebagai Pengawas Perikanan Ahli Madya dan Bapak Sutoyo yang menduduki jabatan Teknisi Perikanan Budi daya

Pada Triwulan IV ada 2 pegawai yang purna tugas yaitu Bapak Fahrurozi, S.Pi yang menduduki jabatan terakhir sebagai Penyusun Laporan Keuangan dan Bapak Atimin Yuwono yang menduduki jabatan Teknisi Perikanan Budi daya. Ada juga 1 pegawai yang meninggal dunia yaitu bapak Niwan Hendarto, S.Pi yang menduduki jabatan sebagai Teknisi Perikanan Budi daya:

Tabel 1 Dinamika pegawai pada Tahun 2024

NO.	NAMA	TMT	KETERANGAN
1	Sutopo	30 Desember 2023	BUP
2	Akhmad Dedy Irsandi	30 Desember 2023	BUP
3	Agus Triwanda	01 Maret 2024	PPPK
4	Ndaru Pradityo Nugroho	01 Maret 2024	PPPK
5	Reza Rachmana Putra	01 Maret 2024	PPPK
6	Nezal Farizi	01 Maret 2024	PPPK
7	I Komang Yudha Wirawan	01 Maret 2024	PPPK
8	Sugianto	1 Juni 2024	BUP
9	Jaka Wiyana, S.Pi	1 Juli 2024	BUP
10	Decky Setyo Hadi, SH	1 Mei 2024	Pindah Kepegawaian

NO.	NAMA	TMT	KETERANGAN
11	Gunang S Umarlin	1 Mei 2024	Pindah Kepegawaian
12	Jaka Wiyana, S.Pi.	1 Juli 2024	BUP
13	Sutoyo	1 Agustus 2024	BUP
14	Fahrurrozi.	1 November 2024	BUP
15	Atimin Yunowo	1 November 2024	BUP
16	Niwan Hendarto	29 Desember 2024	Meninggal Dunia

1.6. Permasalahan Utama

Terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan tupoksi BPBAP Situbondo diantaranya adalah :

a. Sumber Daya Manusia

Masih diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia sebagai upaya regenerasi dan untuk mengisi kekosongan formasi komposisi ASN yang menjalani mutasi atau pensiun sedangkan peningkatan dari sisi kualitas diperlukan untuk mengembangkan potensi dan menekan faktor penghambat pencapaian indikator – indikator kinerja.

b. Pengelolaan Kawasan

- 1) Konflik kepentingan pemanfaatan tata ruang lahan dan air dikarenakan kawasan perikanan udang seperti virus *White Spot Syndrome Virus* (WSSV) dan *Infectious Myo Necrosis Virus* (IMNV), *Enterocytozoon hepatopenaei* (EHP), *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND), *Shrimp Haemocyte Iridescent Virus* (SHIV), *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND) dan *Covert Mortality Syndrome* (CMV);
- 1) Tuntutan stakeholder terkait layanan pengujian prima (jam pelayanan uji dan kualitas mutu hasil pengujian) dalam pengelolaan kesehatan dan lingkungan.

c. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan

- 1) Ketergantungan yang tinggi terhadap bahan baku pakan impor yang menyebabkan harga pakan mahal di tingkat pembudidaya;
- 2) Pembudidaya ikan masih bergantung pada pakan pabrikan karena pembudidaya belum dapat memproduksi pakan secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan sendiri;
- 3) Kurangnya pemanfaatan dan penyediaan pakan alami sebagai alternatif pakan buatan.

d. Penerapan Standarisasi Dan Sertifikasi Perikanan Budi daya:

1. Belum dirasakan adanya insentif dari sertifikasi CBIB sehingga kesadaran untuk menerapkan persyaratan CBIB belum merata;
2. Unit pembenihan yang bersertifikat CPIB masih terbatas;

1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka disusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024. Penyusunan LKj ini bertujuan untuk melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) selama terhadap rencana kinerja (*performance plans*) yang sudah dibuat pada Tahun 2024. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang.

LKj BPBAP Situbondo Tahun 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Ikhtisar Eksekutif, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BPBAP Situbondo selama kurun waktu Januari - Desember 2024.
2. Bab I Pendahuluan, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAP Situbondo serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBAP Situbondo, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj Tahun 2024.
3. Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja, pada bab ini disajikan rencana strategis dan Penetapan Kinerja BPBAP Situbondo.
4. Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAP Situbondo serta evaluasi dan analisis kinerja selama kurun waktu Januari - Desember 2024. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran serta kinerja anggaran.
5. Bab IV Penutup, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.

BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024

Rencana Strategi (RENSTRA) BPBAP Situbondo 2020 - 2024, yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BPBAP Situbondo Nomor : 2587/BPBAP.S/RC.260.K1/VIII/2020.

Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sedangkan Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Visi BPBAP Situbondo 2020-2024 sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden serta visi KKP serta sejalan pula dengan Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budi daya yaitu “Terwujudnya masyarakat perikanan budi daya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budi daya yang berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong.

Misi

KKP menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden, yaitu:

1. Misi ke-1: Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Misi ke-2: Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
3. Misi ke-4: Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan; dan

4. Misi ke-8: Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

Tujuan

1. Meningkatnya kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budi daya air payau terhadap perekonomian sektor perikanan budi daya nasional :
 - a. Optimalnya pengelolaan kawasan perikanan budi daya secara berkelanjutan
 - b. Meningkatnya produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan
2. Terciptanya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di UPT BPBAP Situbondo yakni meningkatnya kinerja reformasi birokrasi UPT BPBAP Situbondo sebagai UPT Direktorat Perikanan Jenderal Perikanan Budi daya

BPBAP Situbondo sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Budi daya menetapkan beberapa program kegiatan yang tertuang dalam Sasaran Program / Kegiatan untuk mencapai output kontribusi BPBAP Situbondo terhadap masyarakat.

Pada Tahun 2024 terdapat 6 Sasaran Program / Kegiatan dengan 26 Indikator Kinerja, diantara yaitu ;

Tabel 2 Target Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2024

Indikator Kinerja		Target
1.	Nilai PNBP Satker BPBAP Situbondo (Rp)	3.552.374.000
2.	Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)	2
3.	Calon Induk Unggul yang di produksi (ekor)	80.981
4.	Persentase bantuan Bibit Rumput laut di BPBAP Situbondo yang Disalurkan ke Masyarakat (persen)	75
5.	Persentase Sarana dan Prasarana Budi daya Ikan Air tawar yang Dimanfaatkan	75
6.	Model Usaha Budi daya Komoditas Unggulan (Kepiting) (Lokasi)	1
7.	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker BPBAP Situbondo	80

Indikator Kinerja		Target
8.	Persentase Diseminasi Teknologi Budi daya Ikan (persen)	100
9.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (persen)	100
10.	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (parameter)	24
11.	Persentase pengujian Antimikrobia Resistance (AMR) (persen)	100
12.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu pakan (persen)	100
13.	Indeks profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (Persen)	85
14.	Hasil penilaian pembangunan ZI menuju Wilayah bebas dari Korupsi (nilai)	76
15.	Persentase penyelesaian LHP BPK satker BPBAP Situbondo (persen)	100
16.	Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo (nilai)	82
17.	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo (persen)	80
18.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo (nilai)	93,76
19.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup BPBAP Situbondo (nilai)	71
20.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (nilai)	80
21.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (nilai)	80
22.	Persentase pelaku usaha budi daya yang terintegrasi dengan KUSUKA (persen)	80
23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi daya Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (persen)	>86
24.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4
25.	Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan satker BPBAP Situbondo (nilai)	75
26.	Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo (persen)	80

Rincian Indikator Kinerja Utama BPBAP Situbondo Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran program/ kegiatan pertama (SP-1) yang akan dicapai adalah “Ekonomi Sektor Perikanan Budi daya Meningkat di BPBAP Situbondo” dengan Indikator Kinerja: Nilai PNBP lingkup BPBAP Situbondo sebanyak Rp 3. 552.374.000,-.
2. Sasaran program/ kegiatan kedua (SP-2) yang akan dicapai adalah “Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi” dengan Indikator Kinerja: Kluster Tambak yang Siap Operasional sebanyak 2 kluster.
3. Sasarn program / Kegiatan ketiga (SP-3) yang akan dicapai adalah “Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya Ikan” dengan Indikator Kinerja:
 - a. Calon Induk Unggul yang Diproduksi sebanyak 80.981 ekor
 - b. Persentase bantuan Bibit Rumput Laut di BPBAP Situbondo yang Disalurkan ke Masyarakat sebesar 75%
 - c. Persentase Sarana dan Prasarana Budi daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan sebesar 75%
 - d. Model usaha Budiadya Komoditas Unggulan (Kepiting) (Lokasi) Sebanyak 1 Lokasi
 - e. Persentase pakan Ikan mandiri yang Diproduksi oleh Satker BPBAP Situbondo sebesar 80%.
 - f. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya (persen) sebesar 100%
4. Sasaran program/ kegiatan keempat (SP-4) yang akan dicapai adalah “Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budi daya bidang kawasan dan kesehatan ikan” dengan indikator kinerja:
 - a. Persentase sampel layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (%) sebanyak 100%
 - b. Ruang Lingkup laboratorium Yang Terakreditasi (parameter) sebanyak 24 parameter
 - c. Persentase pengujian antimikrobal resistance (AMR) (%) sebesar 100%
5. Sasaran program/ kegiatan kelima (SP-5) yang akan dicapai adalah “Meningkatnya kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi daya bidang pakan dan obat ikan” dengan Indikator Kinerja, Persentase pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan sebesar 100%
6. Sasaran program/ kegiatan keenam (SP-6) yang akan dicapai adalah “Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo” dengan Indikator Kinerja:
 - a) Indeks profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Situbondo sebesar 85%.

- b) Hasil penilaian pembangunan ZI menuju WBK satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 76.
- c) Persentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPBAP Situbondo sebesar 100%.
- d) Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo Sebesar 82,
- e) Prosentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo sebesar 80 %.
- f) Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggar BPBAP Situbondo (nilai) sebesar 93,76
- g) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo sebesar (nilai) 71.
- h) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo sebanyak 80 %.
- i) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAP Situbondo sebanyak 80 %.
- j) Persentase pelaku usaha budi daya yang terintegrasi KUSUKA sebesar 80%
- k) Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi daya Wilker BPBAP Situbondo lebih besar dari 86%.
- l) Indeks Pengelolaan Kepegawaian sebesar (nilai) 4,
- m) Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan Satker BPBAP Situbondo (Nilai) Sebesar 75.
- n) Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo sebesar 80 %.

2.2 Penetapan Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk:

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
3. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun berjalan dinamis menyesuaikan dengan kondisi di lapangan. Dengan ditetapkannya BPBAP Situbondo sebagai Badan Layanan Umum oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK Nomor 163 Tahun 2023 pada tanggal 10 Mei 2023, maka Tahun 2024 BPBAP Situbondo juga memiliki Kontrak Kinerja 2 Aspek dengan Kementerian Keuangan sebagai berikut :



**KONTRAK KINERJA
ANTARA**

**DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DENGAN**

**KEPALA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA
AIR PAYAU SITUBONDO
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN RI
TAHUN 2023**

Nomor : PRJ - 274.2/PB/2023
Nomor : B.2060/BPBAPS/KS.320/v/2023

Dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama : Astera Primanto Bhakti
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI,
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
- Nama : Boyun Handoyo
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo,
Kementerian Kelautan dan Perikanan RI
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

- PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Aspek Pembinaan	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Aspek Pembinaan Teknis	1. Realisasi PNPB BLU	Rp.6.700.000.000
		2. Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional	25%
		3. Persentase Optimalisasi Aset Tetap berupa tanah dan/atau bangunan	75%
		4. Persentase bantuan kepada masyarakat	55%
		5. Jumlah bimbingan teknis kepada masyarakat yang diselenggarakan	10 Kegiatan
		6. Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks $\geq$ 3,50
2	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola	7. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	80%
		8. Penyelesaian rekomendasi hasil pembinaan/pengawasan/pemeriksaan internal dan eksternal	85%
		9. Persentase penerapan inovasi layanan	80%

- PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.
- Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

PIHAK PERTAMA,



Astera Primanto Bhakti

Jakarta, 10 Mei 2023
PIHAK KEDUA,



Boyun Handoyo

Gambar 7 PK Kepala BLU BPBAP Situbondo dengan Kementerian Keuangan

Pada Penetapan Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2024 terdapat beberapa perbedaan target dengan target yang telah direncanakan dalam Renstra BPBAP Situbondo Tahun 2020-2024. Adapun Target Indikator yang berbeda itu sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3 Keselarasan Target IKU Antara Renstra dengan PK BPBAP Situbondo Tahun 2024

No.	Nama IKU Tahun 2024	Target dalam Renstra 2020-2024	Target Pada Renja 2024	Justifikasi
1.	Nilai PNPB Satker BPBAP Situbondo (Rp)	2.500.000.000	3.552.374.000	Penambahan jumlah kapasitas sarana produksi di UPT
2.	Kluster tambak udang dan bandeng yang siap operasional di wilayah kerja BPBAP Situbondo (Kluster)	1	2	Kebijakan terkait pengembangan kluster kawasan budi daya bandeng dan udang
3.	Jumlah Tenaga Teknis Binaan BPBAP Situbondo (Orang)	575	-	Kegiatan tetap terlaksana namun tidak menjadi target dalam IKU
4.	Jumlah bantuan benih ikan air payau yang tepat sasaran (ekor)	25.000.000	-	Tidak menjadi target dalam IKU dikarenakan perubahan status BPBAP Situbondo menjadi BLU-BPBAP Situbondo
5.	Jumlah bantuan benih ikan air laut yang tepat sasaran (ekor)	430.000	-	Tidak menjadi target dalam IKU dikarenakan perubahan status BPBAP Situbondo menjadi BLU-BPBAP Situbondo
6.	Persentase induk unggul untuk didistribusikan ke masyarakat dibandingkan produksi induk unggul yang dihasilkan (%)	66%	80.981	a. Berubah menjadi IKU baru "Calon induk unggul yang diproduksi (ekor)" b. Satuan penilaian dari presentase berubah menjadi jumlah individu/ekor
7.	Persentase pakan mandiri yang didistribusikan untuk bantuan ke masyarakat dibandingkan produksi pakan mandiri yang dihasilkan (%)	70%	80%	a. Berubah menjadi IKU baru "Persentase pakan ikan mandiri yang diproduksi oleh satker BPBAP Situbondo" b. Produksi pakan mandiri digunakan untuk pemenuhan kebutuhan internal dan Penerimaan Negara Bukan Pajak

No.	Nama IKU Tahun 2024	Target dalam Renstra 2020-2024	Target Pada Renja 2024	Justifikasi
8.	Persentase bantuan bibit rumput laut dibandingkan dengan produksi total rumput laut (%)	50%	75%	a. Berubah menjadi IKU baru "Persentase bantuan Bibit Rumput Laut di BPBAP Situbondo yang disalurkan ke masyarakat" b. Peningkatan target seiring dengan pengembangan bibit rumput laut hasil kultur jaringan
9.	Bantuan sarana dan prasarana bidang produksi dan usaha perikanan budidaya BPBAP Situbondo (paket)	10	75%	a. Berubah menjadi IKU baru "Persentase Sarana dan Prasarana budi daya ikan air tawar yang dimanfaatkan" b. Perubahan satuan dari "jumlah" menjadi "persentase" untuk mengantisipasi kebijakan penganggaran yang berakibat pada perubahan jumlah target IKU
10.	Jumlah hasil perekayasaan teknologi terapan bidang Budi daya Air Payau di BPBAP Situbondo (Paket Teknologi)	4	-	Perubahan tugas dan fungsi balai berdasarkan PERMEN KP No. 67 Tahun 2020
11.	Jumlah diseminasi teknologi (Layanan)	4	100%	a. Berubah menjadi IKU baru "Persentase Diseminasi Teknologi budi daya ikan" b. Perubahan satuan menjadi persentase untuk mengantisipasi kebijakan penganggaran yang berakibat pada perubahan jumlah target IKU
12.	Standarisasi, akreditasi dan peningkatan kapasitas, kapabilitas layanan pengujian di laboratorium BPBAP Situbondo (unit)	1	-	Kegiatan tetap terlaksana namun tidak menjadi target dalam IKU
13.	Jumlah layanan sampel yang diuji dalam rangka pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan Lingkup	5.000	100%	a. Berubah menjadi IKU baru "Persentase layanan pengujian Kesehatan Ikan dan kualitas lingkungan" b. Perubahan satuan menjadi persentase untuk

No.	Nama IKU Tahun 2024	Target dalam Renstra 2020-2024	Target Pada Renja 2024	Justifikasi
	BPBAP Situbondo yang sesuai standar (sampel)			mengantisipasi kebijakan penganggaran yang berakibat pada perubahan jumlah target IKU
14.	Model Usaha budi daya komoditas unggulan (kepiting) (lokasi)	-	1	IKU Baru Untuk mendukung 5 Program Prioritas KKP Berbasis Ekonomi Biru, salah satunya pengembangan komoditas unggulan di Situbondo berupa modelling usaha budi daya kepiting
15.	Ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi (parameter)	0	24	IKU Baru Untuk menjamin mutu hasil pengujian laboratorium BPBAP Situbondo berdasarkan standar Komite Akreditasi Nasional (KAN) sesuai ISO 17025:2017
16.	Persentase pengujian Antimikrobia resistance (%)	0	100%	IKU Baru Untuk mengetahui tingkat penggunaan antimikroba pada kegiatan budi daya di wilayah kerja BPBAP Situbondo serta untuk mengetahui tingkat resistensi antimikroba sehingga dapat diperoleh langkah – langkah pengendaliannya
17.	Persentase pakan ikan yang diuji mutu dan nutrisi pakan (persen)	0	100%	IKU Baru Untuk meningkatkan peran BPBAP Situbondo dalam mendukung kegiatan budi daya misalnya pengembangan pakan mandiri di masyarakat
18.	Indeks profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (indeks)	76	85%	a. Menyesuaikan dengan target dari Direktorat Jenderal Perikanan Budi daya b. Perubahan satuan indeks menjadi persentase untuk efisiensi dan efektifitas pengukuran hasil dengan mempertimbangkan rasio pegawai
19.	Hasil penilaian pembangunan Zona Integritas menuju	0	76	IKU Baru Menyesuaikan dengan target dari Direktorat Jenderal

No.	Nama IKU Tahun 2024	Target dalam Renstra 2020-2024	Target Pada Renja 2024	Justifikasi
	Wilayah Bebas Korupsi (nilai)			Perikanan Budi daya dan juknis pembangunan Zona Integritas dari PERMENPAN RB No 90 Tahun 2021
20.	Persentase penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (persen)	100	100	Sesuai /tidak ada perubahan
21.	Nilai Rekon SAKIP Satker BPBAP Situbondo (%)	90%	82	a. Berubah menjadi IKU Baru "Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo (nilai)" b. Perubahan satuan persen menjadi nilai menyesuaikan dengan Pedoman Evaluasi AKIP Tahun 2024 Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan
22.	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)	60	80	Target meningkat setiap tahun sebagai indikator peningkatan kinerja
23.	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)	82	-	Tidak menjadi target IKU 2024
24.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)	90	93,76	Menyesuaikan dengan target dari Direktorat Jenderal Perikanan Budi daya
25.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)	89	86	Menyesuaikan dengan target dari Direktorat Jenderal Perikanan Budi daya
26.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)	0	80	IKU Baru Untuk meningkatkan kinerja pengadaan barang dan jasa

No.	Nama IKU Tahun 2024	Target dalam Renstra 2020-2024	Target Pada Renja 2024	Justifikasi
27.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)	0	80	IKU Baru Untuk meningkatkan kinerja pengelolaan BMN
28.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi daya Lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)	0	>86	IKU Baru Untuk meningkatkan kinerja publikasi dan kehumasan
29.	Persentase pelaku usaha budi daya yang terintegrasi dengan KUSUKA di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	0	80	IKU Baru Untuk meningkatkan jumlah pelaku usaha yang terintegrasi dengan KUSUKA
30.	Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)	0	75	IKU Baru Untuk meningkatkan kinerja persuratan dan kearsipan
31.	Persentase layanan perkantoran lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)	0	80	IKU Baru Untuk meningkatkan kinerja layanan perkantoran
32.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian lingkup satker BPBAP Situbondo (Nilai)	0	4	IKU Baru Untuk meningkatkan kinerja pengelolaan kepegawaian

Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun berjalan dinamis menyesuaikan dengan kondisi di lapangan. Tahun 2024 Perjanjian Kinerja mengalami revisi pada bulan Oktober 2024 sebagai tindaklanjut Nota Dinas dari Kepala Biro Keuangan Dan Barang Milik Negara Nomor 3250/SJ.2/TU.210/IX/2024 tanggal 12 September 2024 tentang Revisi Target dan Manual IKU NKA KKP TA. 2024, sehingga terjadi perubahan nama dan target pada Indikator Kinerja : semula IKS.06.18 Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai) Target 86 menjadi IKS.06.18 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai) Target 71.

Adapun Perjanjian Kinerja Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Situbondo Tahun 2024
Awal dan Hasil Revisi dapat dilihat pada berikut.



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpd@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Boyun Handoyo**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo



Boyun Handoyo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU SITUBONDO

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAP Situbondo	1. Nilai PNBP Satker BPBAP Situbondo (Rupiah)	3.552.374.000
2. Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi	2. Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)	2
3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	3. Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	80.981
	4. Persentase Bantuan Bibit Rumpul Laut Di BPBAP Situbondo yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
	5. Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	75
	6. Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan (Kepiting) (Lokasi)	1
	7. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker BPBAP Situbondo (Persen)	80
	8. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	100
4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	9. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan (Persen)	100
	10. Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Parameter)	24
	11. Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen)	100
5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan	12. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan		
6. Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPBAP Situbondo	13. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (Persen)	85
	14. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
	15. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksaan Keuangan Satker BPBAP Situbondo	100
	16. Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo (Nilai)	82
	17. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Situbondo (Persen)	80
	18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo (Nilai)	93,76
	19. Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	86
	20. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (Nilai)	80
	21. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (Nilai)	80
	22. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80
	23. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen)	> 86

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	24. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4
	25. Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	75
	26. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Situbondo (Persen)	80

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo



Boyun Handoyo

Gambar 8 Perjanjian Kinerja Kepala BPBAP Situbondo Tahun 2024



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
 JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
 TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
 LAMAN www.kkp.go.id SUREL dijenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Boyun Handoyo**
 Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
 Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
 Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
 Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 Oktober 2024

Pihak Kedua
 Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama
 Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo


 Tb. Haeru Rahayu


 Boyun Handoyo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU SITUBONDO

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAP Situbondo	1. Nilai PNBP Satker BPBAP Situbondo (Rupiah)	3.552.374.000
2. Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi	2. Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)	2
3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	3. Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	80.981
	4. Persentase Bantuan Bibit Rumpul Laut Di BPBAP Situbondo yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
	5. Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	75
	6. Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan (Kepiting) (Lokasi)	1
	7. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker BPBAP Situbondo (Persen)	80
	8. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	100
	9. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan (Persen)	100
	10. Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Parameter)	24
4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	11. Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (Persen)	100
	12. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100
5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan		

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
6. Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPBAP Situbondo	13. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (Persen)	85
	14. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
	15. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAP Situbondo	100
	16. Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo (Nilai)	82
	17. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Situbondo (Persen)	80
	18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo (Nilai)	93,76
	19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	71
	20. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (Nilai)	80
	21. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (Nilai)	80
	22. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80
	23. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen)	> 86
	24. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	25. Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	75
	26. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Situbondo (Persen)	80

Jakarta, 28 Oktober 2024

Pihak Kedua
 Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama
 Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo


 Tb. Haeru Rahayu


 Boyun Handoyo

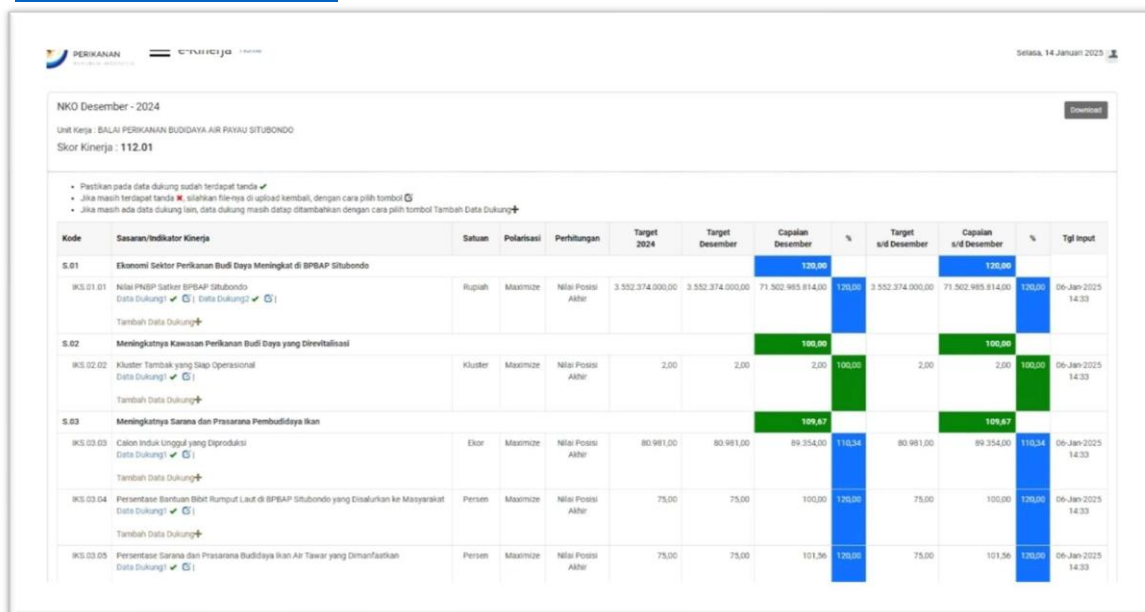
Gambar 9 Perjanjian Kinerja Kepala BPBAP Situbondo Revisi Tahun 2024

2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja harus diverifikasi oleh tim kinerja sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat. Pengukuran indikator kinerja yang baik adalah dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga data yang disajikan harus: (i) Valid, diukur menggunakan alat ukur yang tepat sesuai dengan manual IK; (ii) Reliable, meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten; dan (iii) Obyektif, bebas dari intervensi/ kepentingan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan yang didukung dengan implemementasi Aplikasi BSC "Kinerjaku" yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis informasi teknologi, (dapat diakses melalui <https://kinerjaku.kkp.go.id/>)



NKO Desember - 2024
Unit Kerja: BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAKSI SITUBONDO
Skor Kinerja : 112.01

- Pastikan pada data dukung sudah terdapat tanda ✓
- Jika masih terdapat tanda ✗, silahkan filenya di upload kembali, dengan cara pilih tombol
- Jika masih ada data dukung lain, data dukung masih dapat ditambahkan dengan cara pilih tombol Tambah Data Dukung➕

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target Desember	Capaian Desember	%	Target s/d Desember	Capaian s/d Desember	%	Tgl Input
S.01	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAP Situbondo						130,00			125,00		
IKS.01.01	Nilai PNBP Sektor BPBAP Situbondo (Data Dukung) ✓	Rupiah	Maksimalkan	Nilai Positif Akhir	3.552.374.000,00	3.552.374.000,00	71.302.965.914,00	130,00	3.552.374.000,00	71.302.965.914,00	130,00	06-Jan-2025 14:33
	Tambah Data Dukung➕											
S.02	Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Diverifikasi						100,00			100,00		
IKS.02.02	Kluster Tambak yang Siap Operasional (Data Dukung) ✓	Kluster	Maksimalkan	Nilai Positif Akhir	2,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	06-Jan-2025 14:33
	Tambah Data Dukung➕											
S.03	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan						109,67			106,67		
IKS.03.03	Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Data Dukung) ✓	Ekor	Maksimalkan	Nilai Positif Akhir	80.981,00	80.981,00	89.354,00	110,34	80.981,00	89.354,00	110,34	06-Jan-2025 14:33
	Tambah Data Dukung➕											
IKS.03.04	Persentase Bantuan Bibit Rumpul Laut di BPBAP Situbondo yang Disalurkan ke Masyarakat (Data Dukung) ✓	Persen	Maksimalkan	Nilai Positif Akhir	75,00	75,00	100,00	130,00	75,00	100,00	130,00	06-Jan-2025 14:33
	Tambah Data Dukung➕											
IKS.03.05	Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Data Dukung) ✓	Persen	Maksimalkan	Nilai Positif Akhir	75,00	75,00	101,56	136,75	75,00	101,56	136,75	06-Jan-2025 14:33
	Tambah Data Dukung➕											

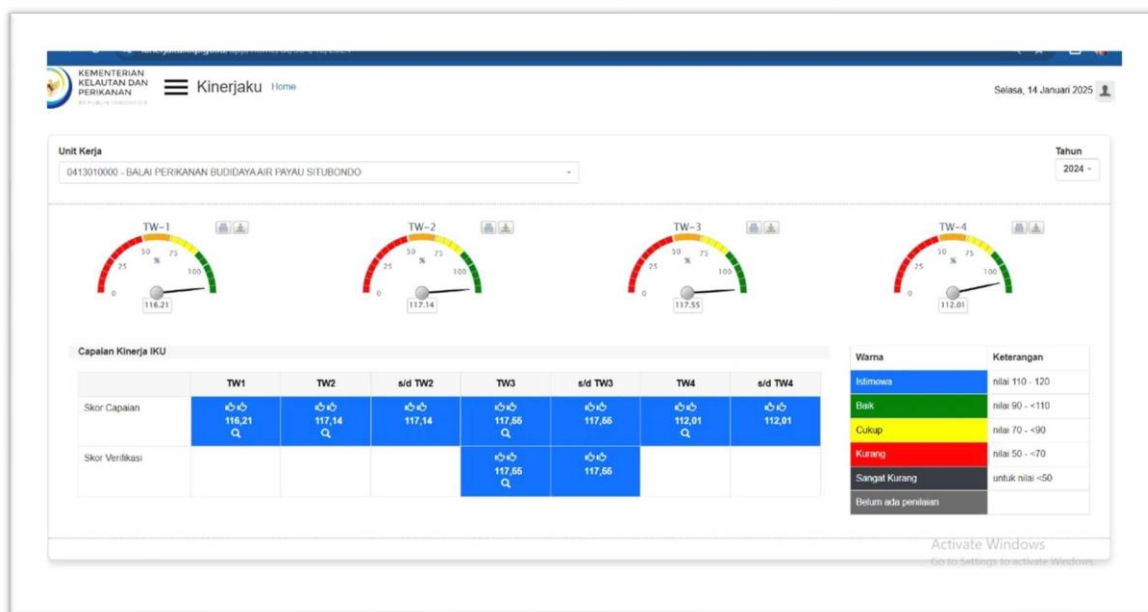
Gambar 10 Pengukuran Capaian Kinerja BPBAP Situbondo dalam aplikasi Kinerjaku Triwulan IV Tahun 2024

BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala BPBAP Situbondo dan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2024, bahwasanya ditetapkan 6 (enam) Sasaran Program/ Kegiatan dengan 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja Utama untuk menunjang pencapaian visi dan misi BPBAP Situbondo dan kegiatan pembangunan perikanan budi daya pada Tahun 2024. Hasil pengukuran kinerja inilah yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja (LKj) BPBAP Situbondo. Beberapa sasaran telah terealisasi dengan cukup baik, akan tetapi ada beberapa proyeksi dan evaluasi yang diharapkan dapat ditindaklanjuti supaya target pencapaian selanjutnya dapat berjalan lancar dan tepat waktu.

Hasil pengukuran kinerja Tahun 2024, berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan IKU + IKM sebesar 112,01.



*) Data diambil per 14 Januari 2025

Gambar 11 Nilai Pencapaian Sasaran Program berdasarkan aplikasi “Kinerjaku” Tahun 2024

Uraian realisasi pencapaian kinerja tahun 2024 BPBAP Situbondo yang diukur dengan menggunakan IK sebagaimana telah ditetapkan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4 Rekapitulasi Capaian Kinerja Tahun 2024 BPBAP Situbondo

Indikator Kinerja		Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Aplikasi Kinerja 2024	Capaian Tahun 2023
1.	Nilai PNPB lingkup BPBAP Situbondo (Rp)	3.552.374.000	71.502.985.814	71.502.985.814	6.040.665.462
2.	Kluster Tambak Yang Siap Operasional (Kluster)	2	2	2	4
3.	Calon Induk Unggul Yang Diproduksi (Ekor)	80.981	89.354	89.354	-
4.	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut Di BPBAP Situbondo Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)	75	100	100	-
5.	Persentase Sarana Dan Prasarana Budi daya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan (%)	75	101,56	101,56	101,59
6.	Model Usaha Budi daya Komoditas Unggulan (Kepiting) (Lokasi)	1	1	1	-
7.	Persentase Pakan Ikan Mandiri Yang Diproduksi Oleh Satker BPBAP Situbondo (%)	80	86,1	86,1	91,95
8.	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (%)	100	100	100	100
9.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan (%)	100	309,7	309,7	216,06
10.	Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi	24	24	24	-

Indikator Kinerja (Parameter)		Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Aplikasi Kinerjaku 2024	Capaian Tahun 2023
11.	Persentase Pengujian Antimikrobia Resistance (AMR) (%)	100	125	125	102,50
12.	Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (%)	100	206,9	206,9	285,32
13.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (%)	85	85,55	85,55	83,12
14.	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76	85,96	88,84	85,96
15.	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAP Situbondo (%)	100	100	100	100
16.	Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo (Nilai)	82	81,9	81,9	77
17.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Situbondo (%)	80	87,72	87,72	100
18.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo (Nilai)	93,76	98,56	98,56	91,59
19.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	71	85,72	85,72	-

Indikator Kinerja		Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Aplikasi Kinerja 2024	Capaian Tahun 2023
20.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (Nilai)	80	82,84	82,84	82,13
21.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (Nilai)	80	84	84	78,3
22.	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%)	80	90,07	90,07	87
23.	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (%)	>86	100	100	100
24.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4	5	5	3
25.	Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	75	80,61	80,61	84,32
26.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Situbondo (%)	80	100	100	100

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Mengukur kinerja tidak hanya dengan melakukan entry data capaian, namun juga analisis terhadap pencapaian kinerjanya, karena dengan melakukan analisis kinerja, informasi mengenai kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat diketahui dan bermanfaat untuk ketepatan penyusunan strategi peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Hasil pengukuran capaian kinerja pada masing-masing IK Tahun 2024 sebagai berikut:

SK 1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAP Situbondo

IKU 1. Nilai PNBP satker BPBAP Situbondo

Dengan ditetapkannya BPBAP Situbondo sebagai Badan layanan Umum (BLU) pada Tahun 2023, maka BPBAP Situbondo memiliki dua sumber pendapatan yaitu pendapatan PNBP dan pendapatan BLU.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Rincian sumber PNBP BPBAP Situbondo adalah sebagai berikut: (1) Pendapatan Fungsional, (2) Pendapatan Umum. Sedangkan pendapatan yang berasal dari Pendapatan BLU diantaranya, Pendapatan jasa pelayanan tenaga, pekerjaan, informasi, pelatihan dan teknologi, Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung, Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan jasa, Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU, Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/ Badan Usaha, pendapatan sewa lainnya.

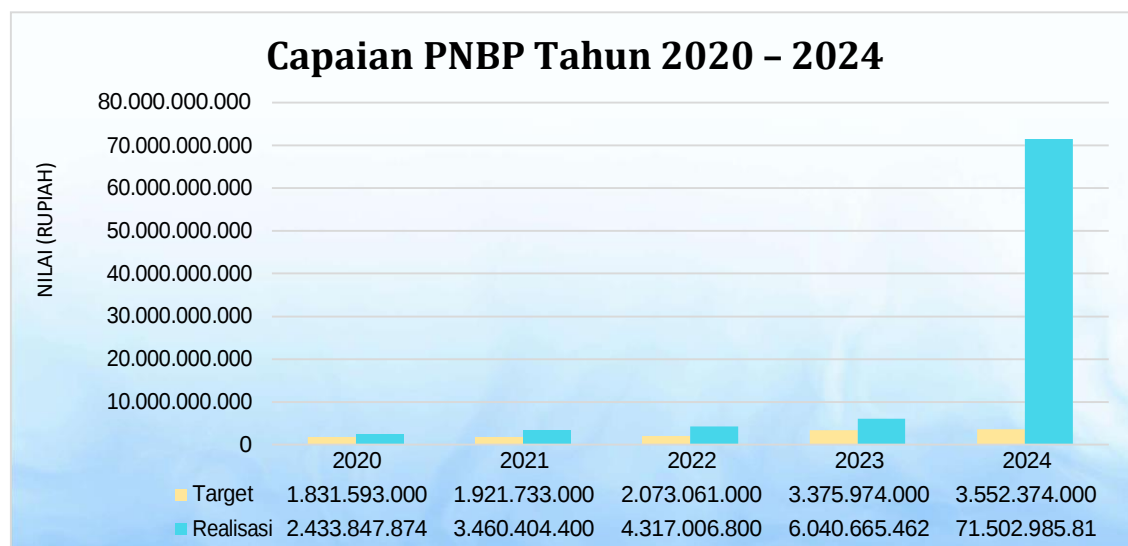
Target “Nilai PNBP BPBAP Situbondo” Tahun 2024 adalah Rp. 3.552.374.000,00. Hingga akhir Tahun 2024, realisasi nilai PNBP mencapai Rp.71.502.985.814,00 atau mencapai 2.012,82 % dari target tahunan.

Tabel 5 Data Sumber PNBP BPBAP Situbondo Pada Tahun 2024

NO	SUMBER PNBP	JUMLAH
	TARGET	3.552.374.000
1	Pendapatan Fungsional dan Umum	608.874.250
2	Pendapatan Badan Layanan Umum	70.819.053.828
3	Pendapatan Non Anggaran	75.057.736
	Jumlah Pendapatan	71.502.985.814
	TOTAL PNBP % Capaian	2.012,82%

Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 sebesar Rp 6.040.665.462,00 maka realisasi PNBP Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 1.183,69%. Sedangkan jika dibandingkan antara target PNBP Tahun 2024 dengan target akhir Renstra 2020-2024, yaitu

sebesar Rp. 2.500.000.000,- Realisasi capaian Tahun 2024 mencapai 2.860,11 %. Adapun perbandingan capaian PNBP tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:



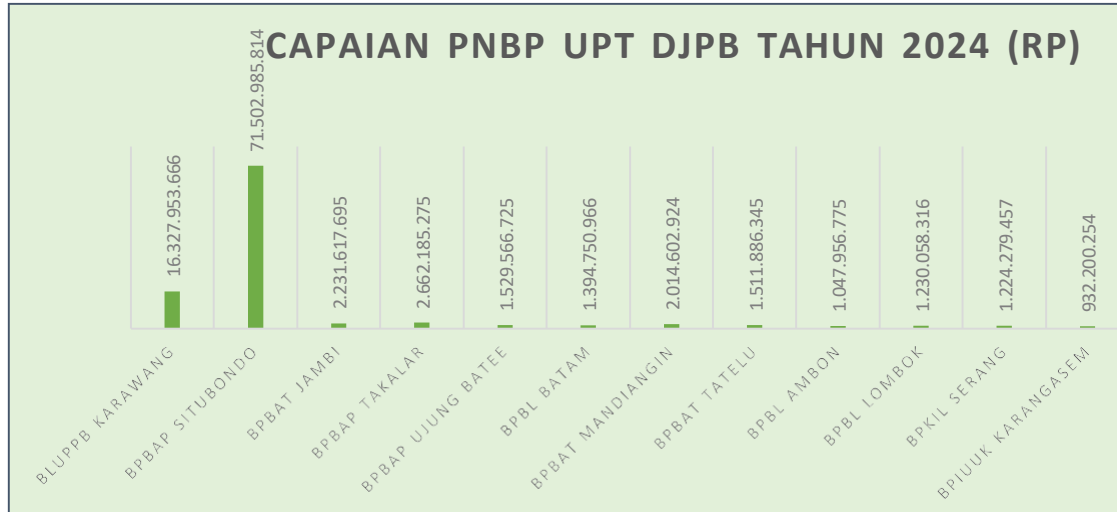
Gambar 12 Capaian PNBP BPBAP Situbondo

Analisis kenaikan target dibandingkan dengan tahun sebelumnya adalah karena terlaksananya penjualan produksi ikan dan udang, pelayanan uji sampel laboratorium. Peningkatan PNBP secara signifikan di Tahun 2024 dikarenakan BPBAP Situbondo memperoleh penugasan UPT DJPB dalam rangka kegiatan pengelolaan dan pembudidayaan Benih Bening Lobster berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 129 Tahun 2024 Tentang Penugasan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Dalam Rangka Kegiatan Pengelolaan Dan Pembudidayaan Lobster.

Tabel 6 Nilai PNBP BPBAP Situbondo Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 1		Ekonomi Sektor Perikanan Budi daya Meningkat di UPT BPBAP Situbondo					
IKU 1		Nilai PNBP lingkup BPBAP Situbondo					
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target Th 2023 (%)	Target	Realisasi	% Realisasi Capaian thd target 2024	Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
3.375.974.000	6.040.665.462	178,93	3.552.374.000	71.502.985.814	2.012,82	2.500.000.000	2.860,11

Jika dibandingkan dengan UPT Budi daya Air Payau DJPB, capaian BPBAP Situbondo lebih tinggi 2.685,88% dibandingkan capaian BPBAP Takalar yang nilai prosentase PNBP nya 158,17%, capaian BPBAP Situbondo juga lebih tinggi 4.674,72% jika dibandingkan dengan capaian BPBAP Ujung Batee yang nilai prosentase PNBP nya 124,1%.



Gambar 13 Perbandingan Capaian PBNP UPT DJPB Tahun 2024

Tidak ada dukungan anggaran khusus untuk pencapaian IKU Nilai PNBP BPBAP Situbondo Tahun 2024, karena pencapaian PNBP merupakan output dari tupoksi BPBAP Situbondo yang dukungan anggarannya melekat pada kegiatan teknis dengan konsistensi penerapan SOP baik SOP kegiatan budi daya maupun SOP pelayanan laboratorium dengan sistem mutu ISO 17025:2017, serta pelaksanaan kegiatan pengelolaan Benih Bening Lobster sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama.

Pada triwulan IV Tahun 2024, telah dilakukan tindak lanjut kegiatan Triwulan 3 tahun 2024 yaitu melakukan pemenuhan target PNBP BPBAP Situbondo sesuai rencana realisasi yang dijadwalkan.

Tidak ada kendala dalam pencapaian IKU Nilai PNBP, namun terdapat beberapa hal yang menjadi potensi kendala di masa mendatang yaitu:

- Kendala serangan penyakit dan kondisi lingkungan produksi perikanan budi daya;
- Tidak ada kepastian pembeli hasil produksi perikanan budi daya;
- Tidak ada kepastian jumlah pembudidaya yang melakukan pengujian sampel, serta

d. Tantangan dalam pengelolaan Benih Bening Lobster



Gambar 14 Kegiatan produksi Instalasi BBL Tangerang

Rencana tindak lanjut kegiatan peningkatan PNBP BPBAP Situbondo yaitu membuat perencanaan kegiatan Tahun 2025, melanjutkan kegiatan budi daya dan melanjutkan pemenuhan target PNBP sesuai rencana. Sedangkan rekomendasi rencana aksi tahun 2025 adalah perlu meningkatkan fasilitas dan optimalisasi aset (laboratorium, udang, dan ikan) untuk meningkatkan produksi sehingga bisa meningkatkan PNBP.

SK 2. Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi

IKU 2. Kluster Tambak Yang Siap Operasional (Kluster)

Definisi pada IKU ini yaitu kegiatan operasional dua kluster perikanan budi daya yaitu kluster tambak udang dan kluster tambak bandeng. Kluster tambak udang siap operasional merupakan pembangunan petakan tambak udang yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana budi daya seperti jaringan listrik, kincir, dan plastik pelapis tambak (lining). Kluster tambak bandeng siap operasional merupakan revitalisasi kawasan tambak bandeng dengan penyiapan lahan untuk siap ditebar benih.

Pihak yang terlibat dalam mendukung kluster tambak udang dan bandeng yang siap operasional, antara lain dinas yang membidangi Kelautan dan Perikanan, Kelompok Masyarakat dan UPT lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya. Jumlah usaha budi daya tambak

dengan konsep kawasan tambak udang dan bandeng sebanyak 2 kluster BPBAP Situbondo : 1 kluster tambak udang dan 1 kluster tambak bandeng. Pengukuran capaian dilakukan Tahunan (sesuai anggaran yang tersedia) dengan target 100% pada akhir tahun. Kluster tambak yang dibangun BPBAP Situbondo Tahun 2024 lebih banyak dari UPT BPBAP Takalar yang membangun 1 kluster tambak.

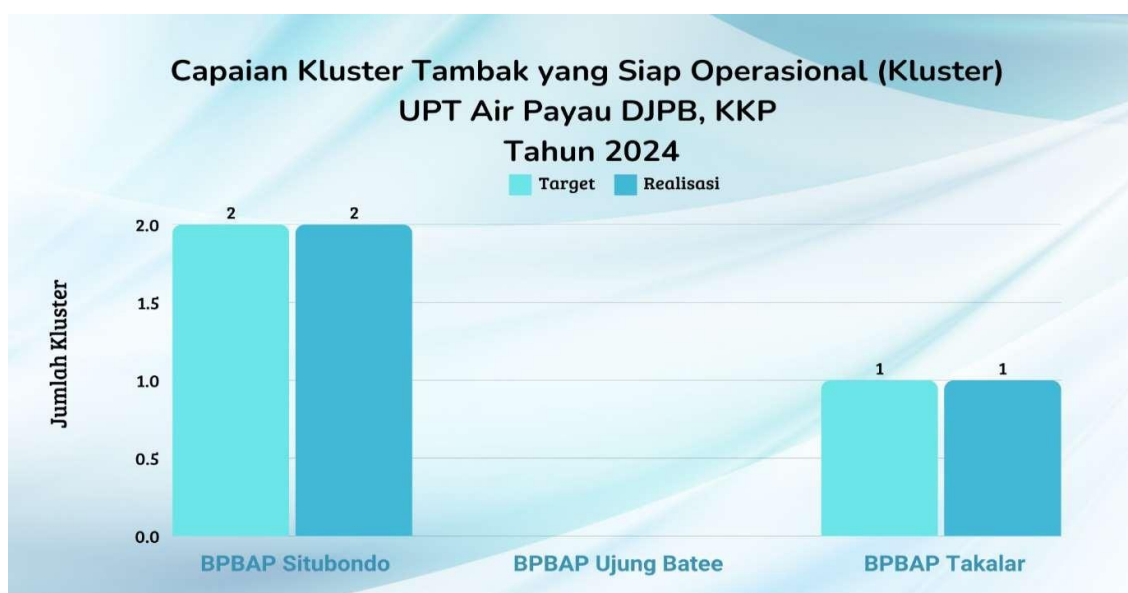
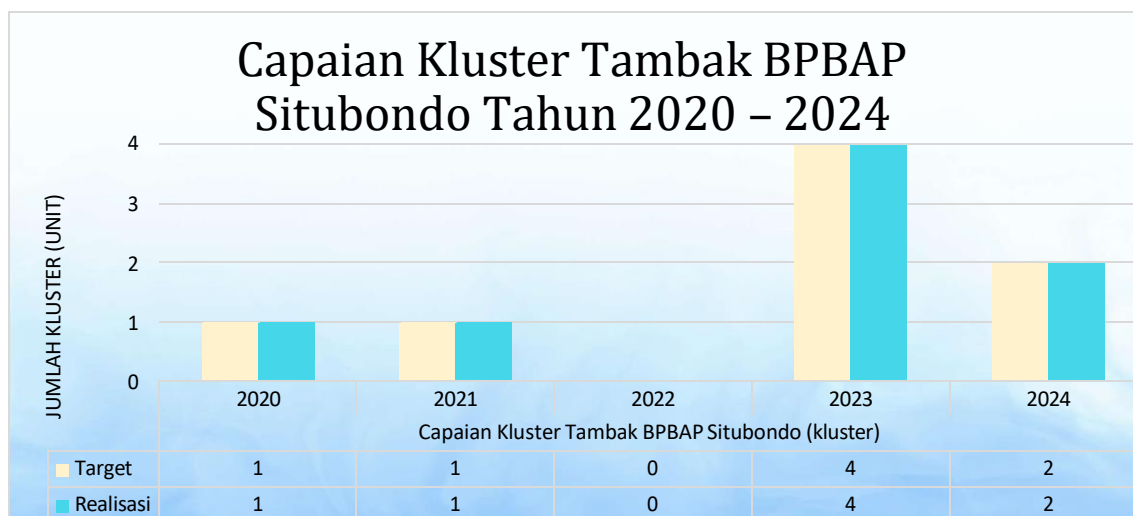
Tabel 7 Kluster Tambak Udang dan Bandeng yang siap operasional di wilayah kerja BPBAP Situbondo (Kluster)

Sasaran Kegiatan 2	Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi daya Yang Direvitalisasi						
IKU 2	Kluster Tambak Udang dan Bandeng yang siap operasional di wilayah kerja BPBAP Situbondo (Kluster)						
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target Th 2023	Target	Realisasi	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
4	4	100	2	2	100	-	-

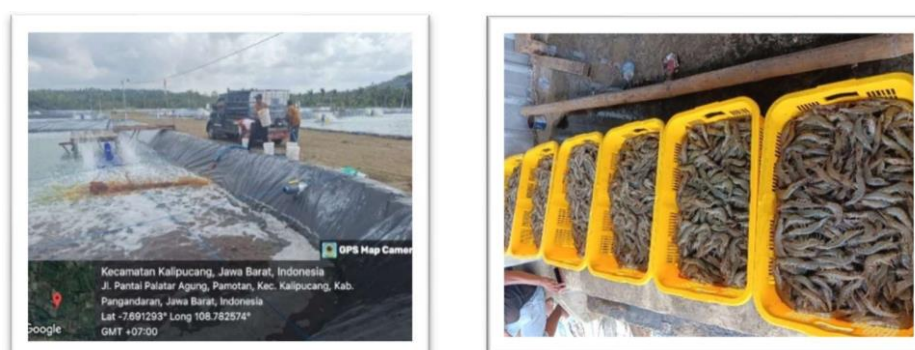
Dukungan APBN untuk IKU ini yaitu sebesar Rp. 6.183.496.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.142.030.620,- yang digunakan untuk perjalanan dinas, pengadaan peralatan Dan Mesin, pengadaan gedung dan bangunan, serta pengadaan barang bantuan lainnya.

Adapun progres kegiatan pada Tahun 2024, pada kluster tambak udang, sebagai tindaklanjut Triwulan sebelumnya, kelompok telah menugaskan empat orang anggota sebagai operator pengelola tambak. Selain itu, telah dilakukan tebar benih udang vaname pada tanggal 17 Oktober 2024. Sampai dengan tanggal 31 Desember telah dilakukan panen parsial sebanyak dua kali yang dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2024 dan 28 Desember 2024 serta panen total pada dua petak tambak pada tanggal 30 Desember 2024.

Adapun kendala yang dialami pada kluster udang, telah terjadi pasang tinggi terjadi pada bulan November sampai dengan bulan Desember menyebabkan rumah pompa rusak sehingga perlu pemindahan dan perbaikan dengan menggeser rumah pompa menjauhi pantai sejauh 20 meter. Adanya kerusakan pompa menyebabkan terjadi kendala beberapa kali pada setingan pompa dan mempengaruhi suplai air masuk ke tambak, menyebabkan pasokan air berkurang. Hal ini juga menyebabkan dua petak pemeliharaan dilakukan panen total.



Gambar 15. Capaian Kluster Tambak BPBAP Situbondo



Gambar 16 Proses Budi Daa udang di Kluster Tambak Pangandaran

Sementara itu progres untuk kluster bandeng masih sesuai dengan rencana triwulan sebelumnya yaitu melanjutkan tahapan kegiatan budi daya dan menunggu jadwal panen raya yang direncanakan bulan Januari – Februari 2025. Pada Bulan Desember juga telah dilaksanakan monev. Hasilnya, telah dilakukan sampling dengan kisaran berat 100 - 300 gram per ekor, dan telah dilakukan panen 4 petak dengan total panen 6,5 ton dan masih tersisa 6 petak (dari 10 petak budi daya). Kendala yang dialami pada kluster Bandeng adalah pakan buatan yang diserahkan ke kelompok sudah mulai habis dikarenakan pakan ukuran besar ada yang digunakan sebagai pakan benih yang ditebar pada bulan Desember 2023 (benih ini merupakan benih yang berasal dari bantuan BPBAP Situbondo tahun 2023). Selain itu, dikarenakan persiapan tambak yang kurang optimal, sehingga ketersediaan pakan alami menjadi terbatas dan tidak sebanding dengan jumlah benih bandeng yang ditebar sehingga berpengaruh pada pertumbuhan ikan bandeng.

Untuk rencana tindak lanjut dari kegiatan IKU ini adalah sebagai berikut : Pada kluster Udang : (a) Kelompok sebaiknya menyediakan pipa cadangan dan tenaga mekanik yang bisa setiap saat membantu jika terjadi kerusakan pada settingan pompa; (b) Kendala suplai air bisa ditindaklanjuti dengan pengurangan / pemotongan pakan harian sebanyak 20% dari total jumlah pakan harian, (c) melanjutkan kegiatan monev budi daya udang di kelompok penerima. Sedangkan Kluster Bandeng : (a) Melanjutkan proses budi daya sampai dengan panen total; (b) Kelompok perlu membeli pakan secara mandiri untuk keberlangsungan budi daya sampai panen.

SK 3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan

IKU 3. Calon Induk Unggul Yang Diproduksi (Ekor)

IKU produksi calon induk unggul di BPBAP Situbondo ini merupakan capaian indikator kinerja berupa kegiatan produksi calon induk yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo. Pemeliharaan calon induk dilakukan sampai akhir tahun, dipelihara sampai memenuhi standar ukuran yang ditetapkan sesuai juknis. Pengukuran capaian kegiatan dihitung per Semester.

Capaian IKU calon induk unggul yang diproduksi Tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU yang sama tahun 2023. Hal ini disebabkan karena IKU ini memiliki satuan penghitungan akhir yang berbeda. Pada Tahun 2024 satuannya berupa ekor, sedangkan pada tahun 2023, satuan penghitungan berupa persentase. Juga tidak dapat dibandingkan dengan capaian dari target Renstra karena belum ditargetkan saat awal penyusunan renstra.

Pada Tahun 2024 ini telah tercapai produksi calon induk total 89.354 ekor dengan rincian 84.714 ekor calon induk udang dengan ukuran 25 gram (dari target produksi 78.081 ekor), 3.513 ekor calon induk nila salin (dari target produksi 2.000 ekor), 506 ekor calon induk bandeng (dari target produksi 300 ekor), 315 ekor calon induk kakap putih (dari target produksi 300 ekor), dan 306 ekor calon induk kerapu (dari target produksi 300 ekor) dengan monitoring kualitas air secara berkala. Tahun 2024, capaian produksi calon induk BPBAP Situbondo tertinggi diantara tiga UPT Air Payau, DJPB lainnya. Capaian calon induk digunakan untuk PNBP, Internal dan bantuan ke masyarakat.

Dukungan APBN pada IKU ini yaitu sebesar Rp 9.431.770.000,- dengan realisasi Rp 9.315.216.685,-. Penggunaan anggaran tersebut digunakan untuk kegiatan produksi ikan air payau, ikan air laut, udang, pengadaan pakan, benih, vitamin, perjalanan dinas dan honor PJLP.

Tabel 8 Persentase Calon Induk di BPBAP Situbondo (ekor)

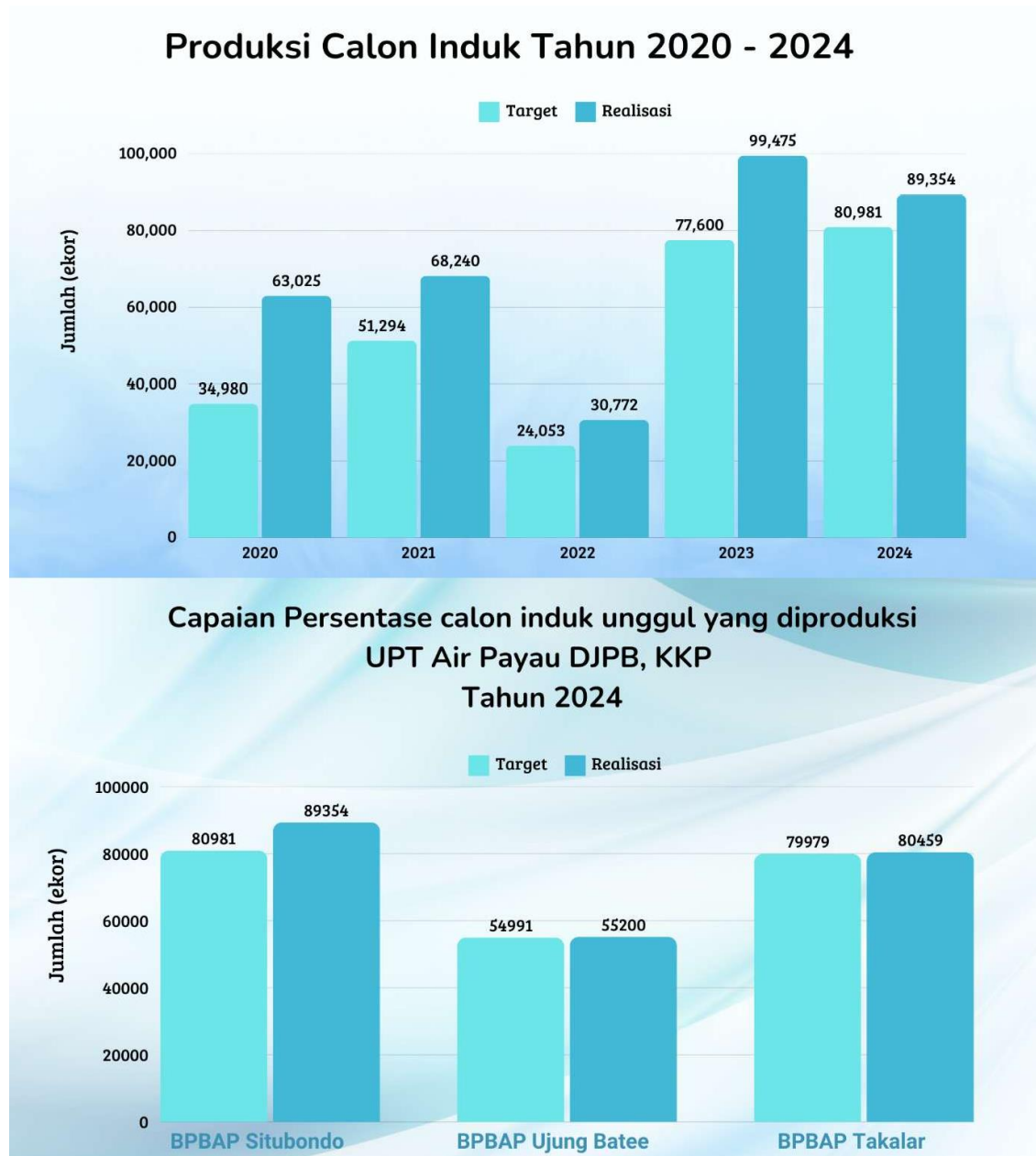
Sasaran Kegiatan 2	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan						
IKU 3	Persentase Calon Induk di BPBAP Situbondo (ekor)						
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target Th 2023	Target	Realisasi	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	80.981	89.354	110,34	0	0



Gambar 17 Data Produksi Calon Induk Tahun 2024

Kendala pada IKU ini adalah terjadinya serangan, dukungan sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan, serta SDM yang perlu dikembangkan untuk menambah pengetahuan baru dalam metode pemeliharaan komoditas budi daya.

Untuk rencana tindak lanjut kegiatan IKU ini yaitu melanjutkan pemeliharaan sesuai SOP, pengajuan sarana dan prasarana pendukung, serta akan mengusulkan bimtek budi daya untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam teknis kegiatan budi daya ikan.



Gambar 18 Capaian Produksi Calon Induk BPBAP Situbondo

IKU 4. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut Di BPBAP Situbondo Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)

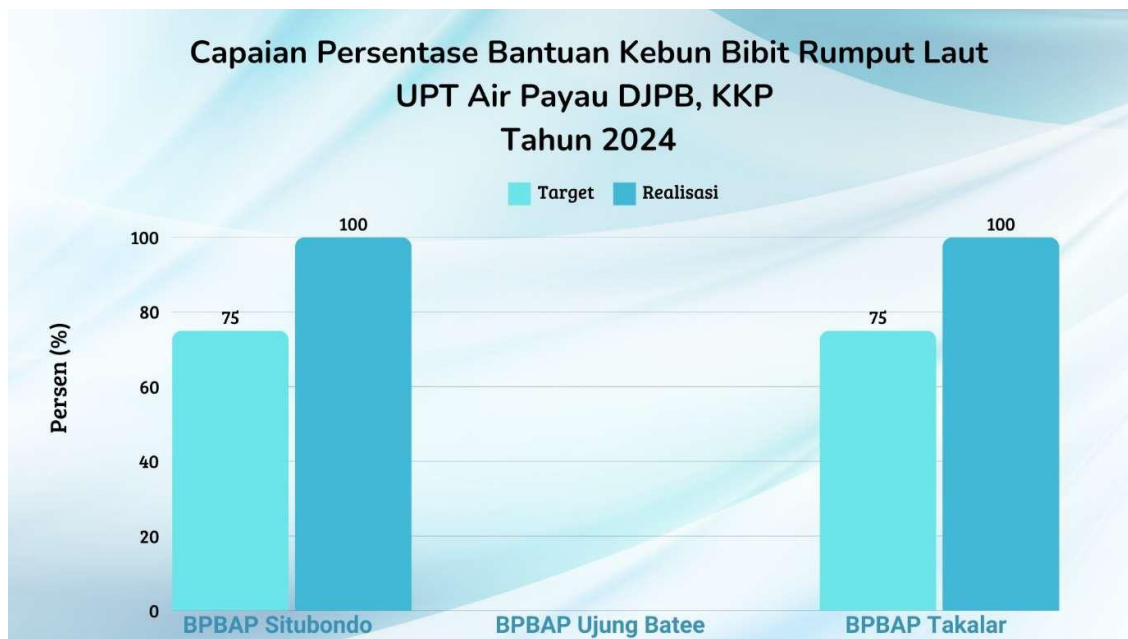
Budi daya rumput laut masih menjadi usaha komoditas unggulan nasional yang masih menjadi fokus perhatian Kementerian Kelautan dan Perikanan. Usaha budi daya rumput laut merupakan sektor usaha produktif karena kegiatan budi dayanya termasuk sederhana dan

efisien namun dapat menyerap banyak tenaga kerja. Bantuan yang disalurkan berupa bibit rumput laut kultur jaringan yang memiliki keunggulan-keunggulan seperti kandungan karaginan yang tinggi, terus dilakukan oleh BPBAP Situbondo untuk meringankan beban pelaku usaha budi daya

Bantuan Bibit rumput laut telah dilaksanakan sejak Tahun 2020 dan 2021, kemudian tidak ada IKU bantuan pada Tahun 2022 dan pada Tahun 2023 IKU ini berganti menjadi bantuan Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) dan Produksi Planlet. Pada Tahun 2024 BPBAP Situbondo ditugaskan untuk ikut mendukung peningkatan produksi perikanan budi daya melalui komoditas rumput laut melalui IKU ini. Indikator kinerja dari IKU ini merupakan jumlah bibit rumput laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo dan selanjutnya disalurkan ke masyarakat dalam bentuk bantuan kepada kelompok penerima dan pertanggungjawabannya dalam bentuk Berita Acara Serah Terima.

Tabel 9 Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut di BPBAP Situbondo Yang Disalurkan ke Masyarakat

Sasaran Kegiatan 3	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan						
IKU 4	Persentase bantuan Bibit Rumput Laut di BPBAP Situbondo yang Disalurkan ke Masyarakat (%)						
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target Th 2023	Target (%)	Realisasi (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	75	100	133,33	-	-



Gambar 19 Capaian Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut BPBAP Situbondo

Capaian Tahun 2024 adalah telah menyerahkan 3.200 kg bibit rumput laut ke pembudidaya (133,33% dari target). Secara persentase, capaian kinerja BPBAP Situbondo sama dengan UPT BPBAP Takalar, mampu menyelesaikan target bantuan bibit rumput laut 100%. Dukungan APBN untuk kegiatan ini yaitu Rp. 121.600.000,- dengan realisasi anggaran Rp

119.461.750,-, dengan penggunaan anggaran untuk pengadaan bahan operasional laboratorium kultur jaringan, honor PJLP, dan perjalanan dinas.

Adapun perbandingan capaian produksi bibit rumput laut dari Tahun 2020 – 2024 bisa dilihat dalam tabel berikut:



*) Tahun 2022 dan 2023 tidak ada produksi Bibit Rumput Laut

Gambar 20 Produksi Bibit Rumput Laut BPBAP Situbondo

Progress kegiatan selama Tahun 2024 adalah telah terlaksana kegiatan bantuan rumput laut di dua lokasi yaitu Wakatobi dan Nusa Penida. Total bantuan rumput laut yang telah disalurkan ke masyarakat adalah sebanyak 3.200 kg. Untuk Kabupaten Wakatobi, telah disalurkan bibit rumput laut sebanyak 2.000 kg pada tanggal 31 Januari 2024 kepada kelompok penerima Kelompok Usuno Sejahtera yang diketuai Bapak Juadin yang bertempat di Desa Liye One Melangka, Wangi-wangi Selatan, Kabupaten Wakatobi. Sedangkan untuk Kabupaten Nusa Penida, Bali telah disalurkan bibit rumput laut sebanyak masing-masing 600 kg pada tanggal 6 Maret 2024 kepada dua kelompok penerima yaitu Kerta Santhi yang diketuai Bapak I Gede Surya Antara dan pokdakan Duta Segara yang diketuai Bapak I Ketut Senang yang keduanya bertempat di Desa Lembongan, Nusa Penida, Kabupaten Klungkung.

Pencapaian IKU ini telah selesai pada TW 1 dan tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatannya.

Rencana tindak lanjut untuk Tahun 2025 adalah melanjutkan kegiatan monitoring dan evaluasi untuk kegiatan KBRL Tahun 2023 dan bantuan bibit rumput laut tahun 2024.



Gambar 21 Penyerahan Bantuan (kiri) dan Kegiatan Kultur Jaringan Rumput Laut dan Bibit Rumput Laut (kanan)

IKU 5. Persentase Sarana Dan Prasarana Budi daya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan (%)

Sejalan dengan visi pembangunan nasional yang telah ditentukan dalam rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN) 2020 – 2025 yaitu untuk mewujudkan Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur, maka perikanan budi daya merupakan salah satu sektor di bidang kelautan dan perikanan yang mempunyai prospektif untuk berkontribusi dalam mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin maju dan kokoh dan ketahanan pangan nasional.

BPBAP Situbondo mendukung sasaran strategis nasional dalam bidang Peningkatan Produksi Perikanan Budi daya berupa dukungan pembangunan sarana budi daya ikan lele sistem bioflok. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk sistem usaha budi daya yang berkelanjutan yang akan dilaksanakan oleh kelompok pembudi daya dan berdampak pada peningkatan pendapatan pembudi daya penerima bantuan serta secara luas dapat membantu peningkatan produksi perikanan budi daya nasional. Selain itu, program bantuan sarpras budi

daya lele sistem bioflok ini juga diharapkan dapat menjadi pendorong dan percontohan bagi kelompok yang lainnya di sekitarnya untuk mengikuti kegiatan usaha yang sama.

Pada Tahun 2024 telah diserahkan sebanyak 65 paket bantuan dari target 64 paket bantuan atau sebesar 101,56% yang terdiri dari 57 paket usulan aspirasi dan 8 usulan paket reguler. Capaian ini lebih banyak dibandingkan penyaluran bantuan pada tahun 2023 yang menyalurkan 64 paket dari target 63 paket. Capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan target Renstra karena perbedaan satuan. Target sesuai Renstra adalah tersalurkannya 10 paket bantuan sarana prasarana budi daya, atau jika dibandingkan dengan target Renstra maka Tahun 2024 dapat mencapai 640% dari target Renstra 2020-2024.

Tabel 10 Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan ke masyarakat di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen)

Sasaran Kegiatan 3	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan						
IKU 5	Persentase Sarana Dan Prasarana Budi daya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan (%)						
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	% Capaian thd target Th 2023	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
100	101,59	101,59	75	101,56	135,41	-	-

Dukungan APBN pada IKU ini sebesar Rp 12.773.000.000,- dengan realiasi anggaran sebesar Rp 12,759,039,073,- yang digunakan untuk Perjalanan Identifikasi dan Verifikasi CPCL, perjalanan pemeriksaan paket bioflok, dan pengadaan bioflok tahap seluruhnya.

Sedangkan perbandingan capaian IKU ini dari 2020 – 2024 dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 22 Realisasi Bantuan Bioflok BPBAP Situbondo

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung program bantuan sarana prasarana budi daya air tawar system bioflok ini diantaranya adalah telah dilakukan Bimbingan Teknis (bimtek) secara online (ke 3) pada Triwulan IV, pada tanggal 29 November 2024. Pada Tahun 2024, telah dilaksanakan tiga kali bimtek budi daya ikan sistem bioflok online dan satu kali bimtek budi daya ikan sistem bioflok offline. Selain itu pada akhir Desember 2024 juga telah dilakukan monev bioflok untuk mengetahui hasil produksi dan keberlanjutan proses budi daya.

Adapun kendala dari kegiatan ini yaitu penyelesaian pembangunan kolam dan pendukungnya tidak dibarengi pemenuhan sarana lainnya dalam waktu bersamaan (misalnya kolam telah selesai dibangun namun sarana pendukung seperti benih, sarana/ peralatan belum segera dikirim) sehingga kelompok tidak dapat langsung berbudi daya.

Rencana tindak lanjut untuk Triwulan 1 Tahun 2025 adalah Tim teknis dan tim PBJ perlu berkoordinasi dengan penyedia untuk melengkapi kekurangan tersebut agar penerima bisa segera berbudi daya.

Capaian Persentase Bantuan Bioflok Tahun 2020 - 2024



Capaian Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar (Bioflok) UPT Air Payau DJPB, KKP Tahun 2024



Gambar 23 Capaian Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Air Tawar (Bioflok) BPBAP Situbondo



Gambar 24 Kegiatan Penyaluran Bantuan Bioflok kepada Masyarakat

IKU 6. Model Usaha Budi daya Komoditas Unggulan (Kepiting) (Lokasi)

Iku ini merupakan bagian dari program pembangunan perikanan budi daya berbasis komoditas unggulan yang menjadi salah satu program yang dijalankan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan. Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo melaksanakan pemeliharaan kepiting dari benih sampai mencapai ukuran konsumsi. Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun (sesuai dengan anggaran yang tersedia) dengan target satu lokasi model usaha budi daya pada akhir tahun.

Pada Tahun 2024, Kegiatan Model Usaha Budi daya Komoditas Unggulan telah selesai dilaksanakan, mencapai target 100%. IKU ini merupakan IKU baru yang tidak ada kegiatan pada tahun 2023 maupun pada Renstra 2020 – 2024, sehingga tidak dapat dibandingkan capaian kegiatannya. BPBAP Situbondo sebagai satu UPT DJPB yang mengemban tugas dalam mensukseskan program percontohan budi daya kepiting di DJPB, KKP.

Dukungan APBN untuk IKU ini yaitu sebesar Rp 10.482.180.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 10.459.567.943,- yang digunakan untuk persiapan lahan dan honor PJLP, pengadaan barang operasional, perencanaan pembangunan modeling kepiting.

Tabel 11 Model Usaha Budi daya Komoditas Unggulan (kepiting) (lokasi)

Sasaran Kegiatan 3	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidayaan ikan						
IKU 6	Model Usaha Budi daya Komoditas Unggulan (kepiting) (lokasi)						
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	% Capaian thd target Th 2023	Target	Realisasi	% Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	1	1	100	-	-

Tabel 12 Perbandingan Capaian Model Usaha Budi daya Komoditas Unggulan (kepiting) (lokasi)

Realiasi Capaian Model Usaha Budi daya Komoditas Unggulan (kepiting) (Lokasi)				
2020	2021	2022	2023	2024
-	-	-	-	1

Progres kegiatan pada Tahun 2024 adalah sudah terbangun sarana dan prasarana baik sarana produksi maupun sarana pendukung. Kendala dari IKU ini adalah lokasi instalasi modelling kepiting di instalasi pasuruan kurang rapi terutama pada akses jalannya.



Gambar 25 Dokumentasi Budi daya Modelling Kepiting di Instalasi Pasuruan

Rekomendasi tindak lanjut untuk tahun 2025 adalah peningkatan SDM untuk peningkatan performa budi daya kepiting melalui bimtek dan rencana perapian akses jalan produksi serta melanjutkan proses / kegiatan budi daya kepiting.

IKU 7. Persentase Pakan Ikan Mandiri Yang Diproduksi Oleh Satker BPBAP Situbondo (%)

Indikator kinerja ini merupakan data dan informasi produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh BPBAP Situbondo guna menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budi daya ikan yang diproduksi. Tujuannya dalam rangka mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium yang ada di BPBAP Situbondo untuk memproduksi pakan ikan dan memaksimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia. Produksi pakan mandiri ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan internal di balai. Volume pakan ikan yang diproduksi adalah volume bahan baku ditambahkan dengan komposisi air sebesar $\pm 10\text{-}15\%$. Pengukuran capaian dilakukan per triwulan dengan target TW I: 10%, TW II: 35%, TW III: 65%, dan TW IV: 80%.

Tabel 13 Persentase pakan mandiri yang diproduksi di BPBAP Situbondo (Persen)

Sasaran Kegiatan 3		Meningkatnya Sarana dan prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidaya Ikan					
IKU 7		Persentase pakan mandiri yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Persen)					
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	% Capaian thd target Th 2023	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
80	91,95	114,94	80	86,1	107,63	-	-

Capaian kegiatan tahun 2024, BLU BPBAP Situbondo telah memproduksi sebesar 53.520 kg (dengan rincian yaitu 18.100 kg untuk penjualan ke wilayah Tuban dan Bojonegoro dan 35.520 kg untuk kegiatan internal) maka didapatkan capaian persentase produksi pakan mandiri sebesar 86,06% dari target tahunan yang ingin dicapai adalah 62.190 kg.



Gambar 26 Produksi Pakan Mandiri BPBAP Situbondo

Capaian Tahun 2024 pada IKU persentase pakan mandiri adalah telah tercapai 86,1% produksi dari target 80% atau telah mencapai 107,63% dari target. Capaian ini lebih rendah dari Tahun 2023 karena jumlah produksinya juga lebih rendah dari tahun 2023. Tahun 2023 mampu memproduksi 61,79 ton dari target 67,2 ton sedangkan Tahun 2024 hanya memproduksi 53,52 ton dari target 62,19 ton. Namun capaian Tahun 2024 tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2020 – 2022 dikarenakan memiliki satuan pengukuran yang

berbeda yaitu dalam bentuk bobot kilogram. Demikian juga tidak dapat dibandingkan dengan Target pada Renstra 2020 – 2024 karena targetnya adalah “Persentase pakan mandiri yang didistribusikan untuk bantuan ke masyarakat dibandingkan produksi pakan mandiri yang dihasilkan, dengan target sebesar 70%”. Capaian Persentase Pakan Mandiri yang diproduksi BPBAP Situbondo lebih rendah dari UPT BPBAP Takalar yang mampu mencapai 131,97% dari target Tahun 2024 (80%).

Dukungan APBN pada Iku ini yaitu sebesar RP. 775.532.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 767.025.150,- yang digunakan untuk pembelian bahan baku pakan mandiri dan honor.

Adapun kendala pada triwulan ini adalah bahan baku yang mengandung banyak bahan-bahan campuran menyebabkan kualitas pakan mandiri menjadi kurang baik, selain itu kandungan bahan campuran lain menyebabkan saringan pada mesin penepung akan cepat rusak/jebol. Harga beberapa bahan baku utama seperti; bungkil kedelai, tepung jagung dan tepung ikan yang terus naik.

Rencana tindak lanjut untuk tahun 2025 adalah perlunya perbaikan sarana dan prasarana untuk produksi pakan seperti perbaikan gudang pakan, mesin pakan ; dan peningkatan kapasitas SDM untuk melakukan perbaikan terhadap formulasi pakan yang dihasilkan sehingga bisa mendapatkan kualitas pakan yang baik dengan harga terjangkau.



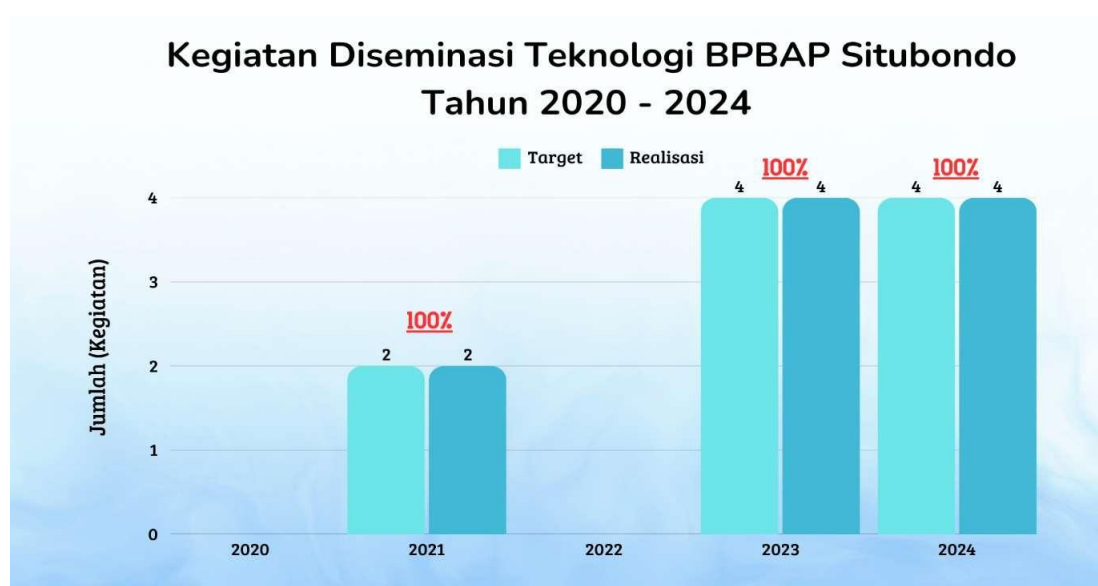
Gambar 27 Kegiatan Produksi Pakan Mandiri

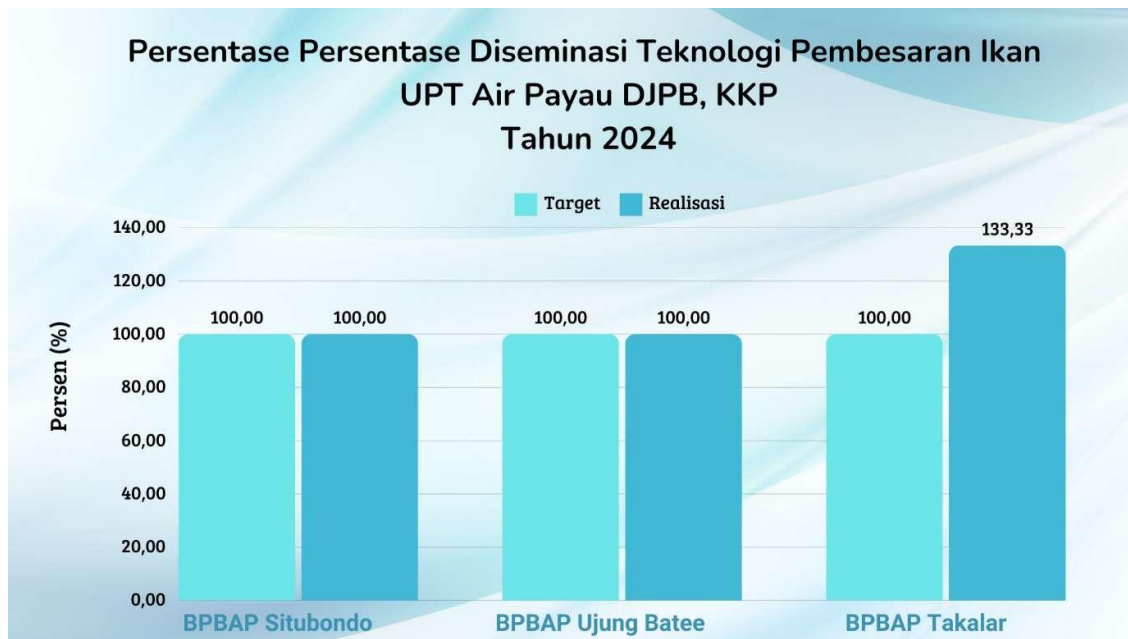
IKU 8. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (%)

Pengembangan teknologi perikanan budi daya salah satunya dengan melakukan diseminasi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada kelompok masyarakat ataupun individu.

Tabel 14 Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang di sampaikan ke Masyarakat di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen)

Sasaran Kegiatan 3	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan						
IKU 8	Persentase Diseminasi Teknologi budi daya Ikan (Persen)						
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target Th 2023	Target (%)	Realisasi (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
100	100	100	100	100	100	4	100





Gambar 28 Capaian Kegiatan Diseminasi Teknologi BPBAP Situbondo

Pada Tahun 2024 telah terlaksana empat kegiatan Bimbingan Teknis atau telah mencapai 100% dari target Tahun 2024, yaitu berupa kegiatan diseminasi perikanan budi daya dari Aspirasi DPR RI di 4 lokasi, yaitu di Kabupaten Kediri (total 100 peserta), Blitar (total 110 peserta), Jombang (total 110 peserta) dan Ponorogo (total 100 peserta). Semua kegiatan dilaksanakan pada bulan Januari 2024. Capaian ini lebih rendah dari capaian kegiatan diseminasi pada UPT BPBAP Takalar yang mampu mencapai 133,33% dari target 100%.

Kegiatan diseminasi telah dilakukan sejak Tahun 2021. Namun pada Tahun 2021 kegiatan diseminasi yang dilakukan adalah kegiatan teknologi produksi dan usaha pembesaran ikan dan teknologi bidang perbenihan dalam bentuk seminar kerekayasaan dan diseminasi teknologi budi daya rumput laut di kelompok pembudidaya. Sedangkan pelaksanaan kegiatan diseminasi teknologi Tahun 2023 dan 2024 adalah kerjasama DJPB dan DPR RI.

Dukungan APBN untuk IKU ini yaitu sebesar Rp 367.362.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 367.335.200,- atau sebesar 91,83% yang digunakan untuk kegiatan diseminasi Bimbingan Teknis.

Kegiatan diseminasi tidak mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Kegiatan telah selesai dilaksanakan. Tindaklanjut Tahun 2024 adalah berkoordinasi dengan DJPB terkait pelaksanaan kegiatan Diseminasi Tahun 2025.



Gambar 29 Dokumentasi Kegiatan Diseminasi Teknis BPBAP Situbondo

SK 4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan

IKU 9. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan (%)

Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian kualitas air, residu, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari monitoring internal BPBAP Situbondo maupun dari masyarakat pembudidaya ikan. Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan dengan target TW I: 25%, TW II: 50%, TW III: 75%, dan TW IV: 100%.

Dukungan APBN pada IKU ini yaitu sebesar Rp. 952.442.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 909.064.914,- yang digunakan untuk perjalanan dinas dan belanja pengujian laboratorium.

Tabel 15 Persentase layananan pengujian kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (persen)

Sasaran Kegiatan 4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan						
IKU 9	Persentase layanan pengujian kesehatan Ikan dan kualitas lingkungan (persen)						
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target Th 2023	Target (%)	Realisasi (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (sampel)	% Capaian thd target akhir Renstra
100	216,06	216,06	100	309,7	309,7	5.000	123,96

Realisasi capaian sampel telah mencapai 309,7 % dari target tahunan. Total 6.197 sampel telah diuji dari target tahunan 2.001 sampel. Capaian sampel ini melebihi target yang ditetapkan pada Renstra 2020 – 2024 sebanyak 5.000 sampel. Rincian pengujian sampel Tahun 2024 adalah 1.742 sampel biologi molekuler, 1.690 sampel mikrobiologi, 2.555 sampel kualitas air, 72 sampel patologi, dan 138 sampel residu. Selain kegiatan pengujian sampel Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan secara rutin, pada Triwulan IV juga telah dilakukan pelayanan terpadu laboratorium keliling di Banyuwangi, Jembrana dan Bondowoso. Pengujian sampel kebanyakan berupa sampel pemeliharaan udang vaname karena Situbondo saat ini merupakan salah satu sentra budi daya udang vaname. Capaian persentase sampel pengujian BPBAP Situbondo (309,70%) lebih tinggi dibandingkan capaian hasil UPT BPBAP Ujung Batee (142,24%) dan BPBAP Takalar (299,35%)

Capaian Layanan Pengujian Sampel di BPBAP Situbondo Tahun 2020 - 2024



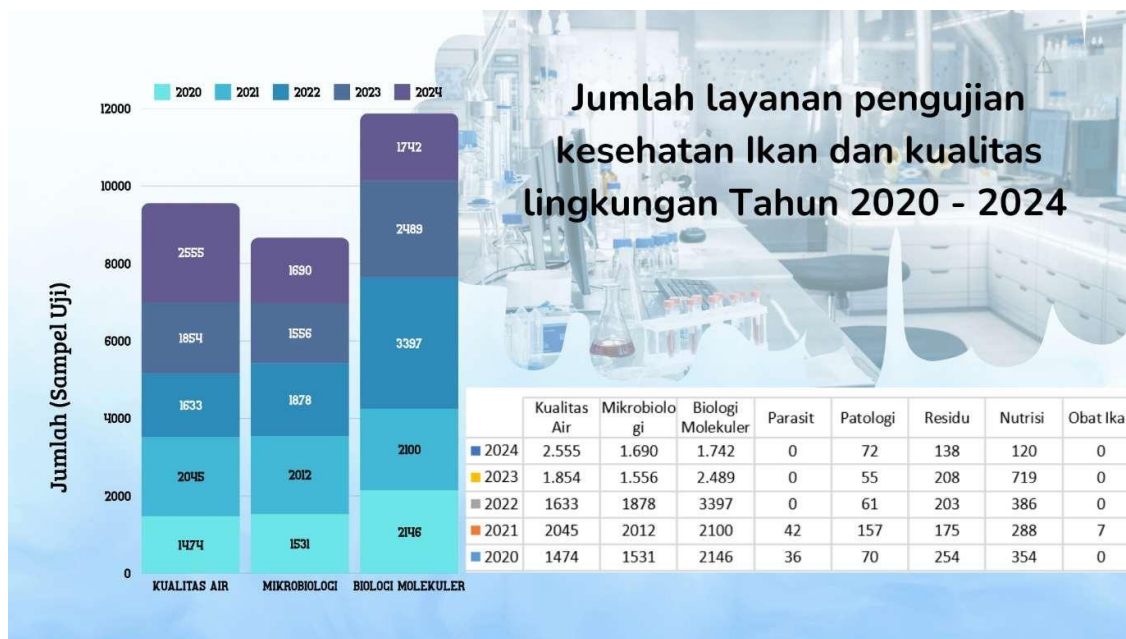
Persentase layananan pengujian kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan UPT Air Payau DJPB, KKP Tahun 2024



Gambar 30 Capaian Sampel layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan BPBAP Situbondo

Penghitungan IKU Layanan Pengujian selama Tahun 2020 – 2024 mengalami beberapa perubahan baik nama IKU maupun parameter pengujiannya. Tahun 2020 – 2021 Parameter Pengujian terdiri atas pengujian Mikrobiologi, Kualitas Air, Biologi Molekuler, Parasit, Patologi,

Residu dan Nutrisi dan Obat Ikan. Sedangkan Tahun 2022 – 2024 Parameter Nutrisi menjadi IKU tersendiri. Adapun capaian IKU ini dari 2020 – 2024 disajikan sebagai berikut:



Gambar 31 Jumlah layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan BPBAP Situbondo

Pada akhir Tahun 2024, layanan pengujian Real Time PCR dihentikan sementara karena UPS Real Time PCR terbakar dan AC di ruang Real Time PCR mengalami kerusakan. Rencana Tindak lanjut untuk tahun 2025 adalah mengusulkan pembelian UPS untuk mesin real time PCR dan AC. Selain itu, pada Triwulan IV juga telah disusun RAB laboratorium dan peralatan bantuan IISAP dan selanjutnya menunggu untuk proses lelang dari DJPB pada Tahun 2025.



Gambar 32 Dokumentasi Kegiatan Pengujian Laboratorium

IKU 10. Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Parameter)

IKU ini mengacu pada jumlah ruang lingkup pengujian laboratorium yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada tahun berjalan. Akreditasi ini diperuntukkan bagi laboratorium penguji yang mengoperasikan kegiatan pengujian berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017. Dalam pelaksanaan kegiatan laboratorium, laboratorium uji BPBAP Situbondo telah menerapkan standar Sistem Manajemen mutu Laboratorium dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO/IEC 17025:2008 sejak tahun 2006, dan telah mengikuti sistem terbaru yaitu (SNI) ISO/IEC 17025:2017 pada tahun 2019.

Dukungan APBN pada IKU ini yaitu sebesar Rp. 150.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 146.433.080,- yang digunakan untuk biaya akreditasi dan validasi laboratorium uji.

Tabel 16 Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Parameter)

Sasaran Kegiatan 4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan						
IKU 10	Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (parameter)						
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target Th 2023	Target (%)	Realisasi (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
0	0	0	24	24	100	0	0

Pengukuran capaian IKU ini dilakukan pada akhir tahun (sesuai dengan anggaran yang tersedia). IKU ini merupakan IKU baru yang tidak ada kegiatan pada tahun 2023, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. IKU serupa pernah menjadi Indikator Kinerja pada Tahun 2020 dengan nama IKU “Standarisasi, akreditasi dan peningkatan kapasitas, kapabilitas layanan pengujian di laboratorium BPBAP Situbondo” dengan target 1 Unit. Adapun perbandingan capaian IKU ini dari 2020 – 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Perbandingan Capaian Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi Tahun 2020 - 2024



Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Parameter) UPT Air Payau DJPB, KKP Tahun 2024



Gambar 33 Perbandingan Capaian IKU Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi BPBAP Situbondo

Capaian IKU ini Tahun 2024 adalah tercapainya target 24 parameter pengujian yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) sesuai dengan Sertifikat Akreditasi Laboratorium NO. LP-402-IDN - SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017) Tahun 2022. Hingga akhir Tahun 2024 belum ada kegiatan reakreditasi, sehingga belum ada penambahan ruang lingkup parameter uji KAN. Jumlah parameter yang telah masuk ruang lingkup pengujian BPBAP

Situbondo Tahun 2024 lebih tinggi (24 parameter) dibandingkan BPBAP Takalar (21 parameter).

Progres kegiatan dari IKU ini pada Tahun 2024 adalah telah melakukan uji banding sampel biologi molekuler (uji Viral Nervous Necrosis/ VNN) di beberapa instansi yaitu BKIL Bangil dan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur.

Tidak ada kendala dalam mencapai target dari IKU ini.

Adapun untuk tindak lanjut di tahun 2025 adalah mempersiapkan *surveillance* laboratorium uji oleh KAN di awal tahun 2025 dan pengajuan penambahan ruang lingkup IHNNV udang windu, VNN dan Irido Bandeng, Milky Disease Lobster akan diajukan pada saat reakreditasi tahun 2027.

IKU 11. Persentase pengujian antimikrobal resistance (AMR) (persen)

Salah satu sampel uji di laboratorium pengujian BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yaitu pengujian Resistansi Antimikroba (AMR). AMR adalah suatu keadaan dimana mikroorganisme mampu untuk bertahan pada dosis terapi senyawa antimikroba, sehingga mikroorganisme tersebut masih mampu berkembang, mengurangi keampuhan obat, meningkatkan risiko penyebaran penyakit, memperparah, dan menyebabkan kematian dalam tindakan pengobatan pada manusia, hewan, ikan, dan tumbuhan.

Pengendalian Resistansi Antimikroba (Antimicrobial Resistance/AMR) merupakan aktivitas yang ditujukan untuk mencegah dan/atau menurunkan adanya kejadian mikroba resistan. Sesuai dengan INPRES No 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistansi Antimikroba (RAN PRA) Tahun 2020-2024, dimana KKP dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budi daya berkontribusi dalam pengendalian resistansi antimikroba pada sektor

kesehatan ikan, salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2024 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian.

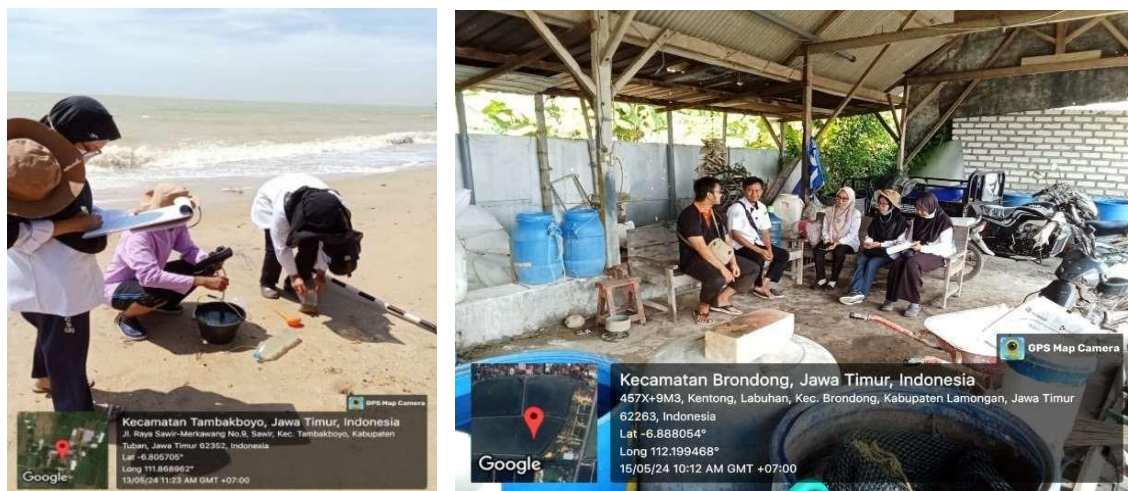
Sampel ikan yang diuji resistansi antimikroba oleh BPBAP Situbondo bertujuan untuk mengetahui tingkat resistansi mikroba akibat penggunaan antimikroba. Semakin kecil tingkat resistansi mikroba, semakin bagus pengendalian resistansi antimikrobanya. Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan dengan target TW I: 25%, TW II: 50%, TW III: 75%, dan TW IV: 100%.

Dukungan APBN pada IKU ini yaitu sebesar Rp. 49.720.000,-. Realisasi anggaran pada IKU ini pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp 48.302.240,- yang digunakan untuk perjalanan dinas dan bahan pengujian sampel.

Pada tahun 2024, telah menguji sampel AMR sebanyak 70 sampel dari target tahunan 56 sampel atau tercapai 125% terhadap target tahunan. Pengambilan sampel AMR dilakukan pada bulan Mei dan Juni di tambak atau *hatchery* yang tersebar di 12 kota/kabupaten, yaitu, Tuban, Lamongan, Gresik, Sidoarjo, Pasuruan, Probolinggo, Situbondo, Banyuwangi, Jember, Lumajang, dan Madura (Bangkalan, Sampang, dan Sumenep). Rincian sampel tersebut berupa udang vaname sebanyak 60 sampel dan kerapu sebanyak 10 sampel.

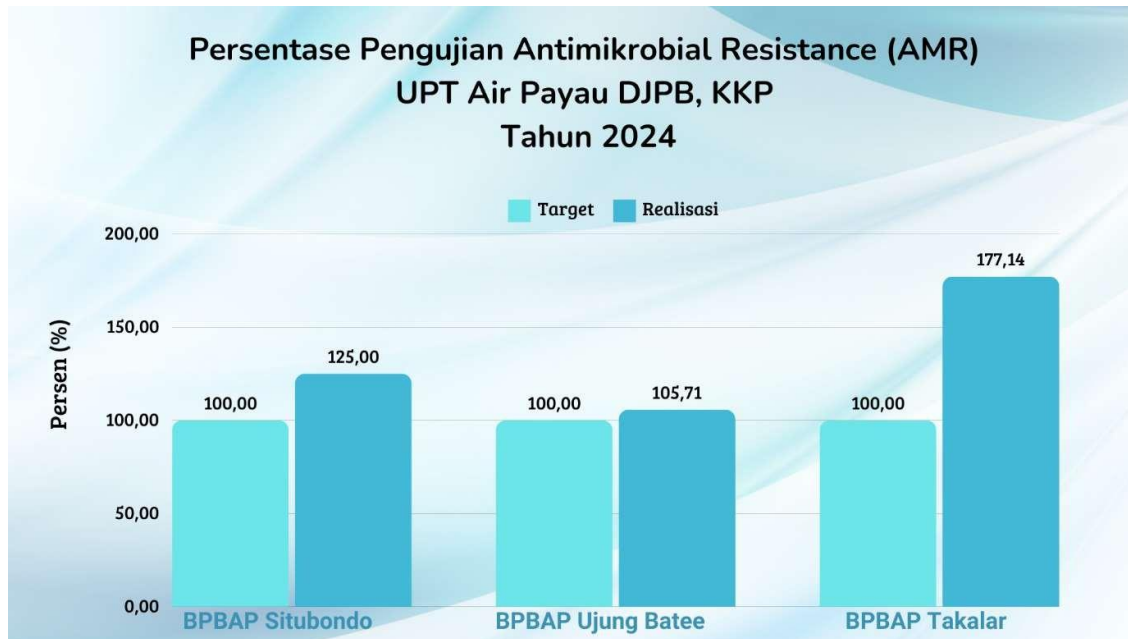
Tabel 17 Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (persen)

Sasaran Kegiatan 4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan						
IKU 11	Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (persen)						
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target Th 2023	Target (%)	Realisasi (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
100	102,5	102,5	100	125	125	-	-



Gambar 34 Kegiatan Pengambilan Sampel AMR





Gambar 35 Capaian Layanan Pengujian Sampel AMR BPBAP Situbondo

Secara persentase capaian Tahun 2024 lebih tinggi dari Tahun 2023 namun dari aspek jumlah sampel yang diuji, Tahun 2023 lebih banyak dengan jumlah total 82 sampel. Capaian IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan target Renstra karena pada penyusunan awal Renstra 2020 – 2024, IKU ini termasuk parameter layanan pengujian sampel Kesehatan ikan dan kualitas lingkungan. Capaian IKU pengujian AMR BPBAP Situbondo Tahun 2024 (125%) lebih tinggi dari BPBAP Ujung Batee (105,71%) namun lebih rendah dari BPBAP Takalar (177,14%)

Tidak ada kendala dalam pancapaian target IKU ini. Rencana tindak lanjut untuk Tahun 2025 adalah melanjutkan kegiatan layanan pengujian sampel AMR.

SK 5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan Dan Obat Ikan

IKU 12. Persentase sampel pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan (persen)

Capaian IKU ini berasal dari pengujian sampel pakan ikan. Parameter yang diuji meliputi Residu pakan, Nutrisi Mutu Pakan dan Nutrisi Pakan. Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan meliputi parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat

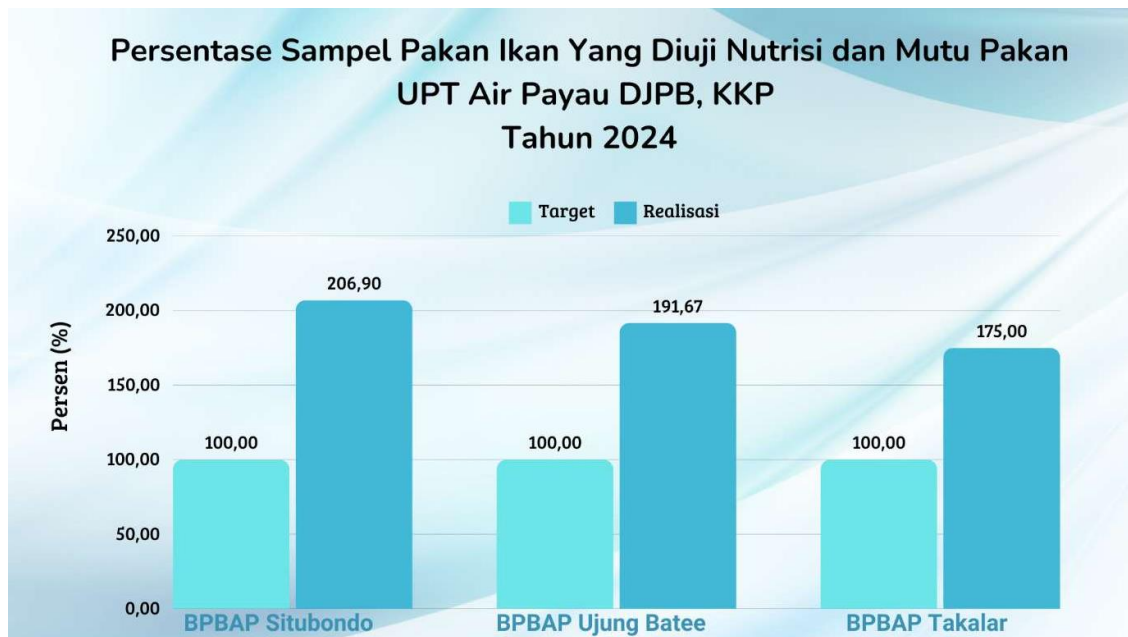
kasar, kadar abu dan kadar air. Pengujian mutu pakan meliputi parameter Chloramphenicol (CAP), Furaltadone (AMOZ), Aflatoksin, Oxytetracyclin (OTC), Cd, Pb, dan Hg.

Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan (sesuai anggaran yang tersedia) dengan target TW I: 25 %, TW II: 50%, TW III: 75% dan TW IV: 100%.

Tabel 18 Persentase Sampel Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)

Sasaran Kegiatan 5	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi daya Bidang Pakan dan Obat Ikan						
IKU 12	Persentase Sampel Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)						
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target Th 2023	Target (%)	Realisasi (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
100	285,32	285,32	100	206,90	206,90	-	-

Pada Tahun 2024 telah dilakukan pengujian sampel yaitu 36 sampel Nutrisi Mutu Pakan, 23 sampel Residu Pakan dan 61 sampel Nutrisi Pakan dengan capaian total pengujian sebanyak 120 sampel atau 206,89% dari target tahunan sebanyak 58 sampel. Capaian tahun 2024 (206,90%) lebih sedikit dibandingkan dengan capaian Tahun 2023 (285,32%) dengan perbandingan jumlah sampel Tahun 2023 lebih banyak. Pada Tahun 2020 dan 2021, capaian data pengujian nutrisi masuk dalam parameter layana pengujian sampel Kesehatan dan dan lingkungan, sedangkan Tahun 2022 – 2024 terpisah menjadi IKU baru. Tahun 2024 jumlah sampel pengujian Nutrisi merupakan sampel yang paling sedikit dibandingkan jumlah sampel uji dari Tahun 2020 – 2024. Capaian persentase sampel pakan yang diuji Nutrisi dan Mutu Pakan BPBAP Situbondo tertinggi dibandingkan UPT Air Payau DJPB, KKP (BPBAP Ujung Batee dan BPBAP Takalar). Data capaian IKU ini dari Tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 36 Capaian Layanan Pengujian Nutrisi dan Mutu Pakan BPBAP Situbondo

Dukungan APBN untuk IKU ini yaitu sebesar Rp. 39.765.000,- dengan realisasi anggaran pada IKU ini pada tahun 2024 sebesar 39.416.100,- untuk pembelian bahan.

Kendala pencapaian IKU ini adalah peralatan laboratorium Nutrisi sudah banyak yang rusak karena faktor pemakaian (misalnya peralatan uji proksimat) serta *sparepart* bahan

laboratorium yang sudah tidak tersedia di pasar karena peralatan uji sudah tidak diproduksi (*discontinue*).

Rencana tindak lanjut untuk tahun 2025 adalah akan diusulkan pengadaan peralatan laboratorium bantuan IISAP.



Gambar 37 Kegiatan Uji Nutrisi dan Mutu Pakan Ikan

SK 6. Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo

IKU 13. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (%)

Indikator kinerja IKU ini adalah adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari empat dimensi, yaitu :

1. Kualifikasi, diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi:
 - a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga);
 - b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua);
 - c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat);
 - d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda);
 - e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan
 - f. Pendidikan di bawah SLTA.
2. Kompetensi, diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat

20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir.

3. Kinerja, diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan Perilaku kerja.
4. Disiplin, diukur dari indikator riwayat penjatuan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat).

Pada IKU IP ASN ini tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK. Pengukuran Indeks profesionalitas ASN dilakukan secara langsung oleh KKP dan data dilihat pada laman <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2024/unker/515>.

Tabel 19 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Situbondo (Indeks)

Sasaran Kegiatan 6		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo					
IKU 13		Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Situbondo (Indeks)					
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target Th 2023	Target (%)	Realisasi (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
81	83,12	102,62	85	85,55	100,65	75	112,57

BPBAP Situbondo pada Tahun 2024 untuk target IKU “Indeks profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo” sebesar 85 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 81. Capaian IKI ini pada Tahun 2024 adalah 85,55, atau telah memenuhi target tahunan sebesar 100,65%. Capaian ini lebih tinggi dari target Renstra 2020 – 2024 yang menargetkan nilai IP ASN sebesar 75. Capaian IP ASN BPBAP Situbondo dibawah rata – rata IP ASN lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya pada Tahun 2024 adalah 86,80 dengan Nilai tertinggi oleh BPBAT Sungai Gelam (91,02) .

Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU ini diantaranya adalah dari aspek Kompetensi telah dilaksanakan pengembangan kompetensi melalui Diklat dan Seminar/Workshorp/sejenis misalnya penyelenggaraan Bimbingan Teknis Budi daya Ikan Air Tawar Sistem Bioflok, Budi daya Pengembangan Kerang Coklat, Bimtek Peran BLU dalam Pengelolaan BBL, Pelatihan

Komunikasi Berbahasa Isyarat dll, baik secara daring maupun luring. Sedangkan dari aspek Kinerja, telah dilaksanakan penilaian kinerja PNS periode Triwulan I/ II/ III/ dan sedang dalam penilaian kinerja Triwulan IV dan final pada Bulan Januari 2025. Adapun perbandingan capaian IKU ini dari 2020 – 2024 dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 38 Capaian Indeks Profesionalisme ASN



Gambar 39 Kegiatan Mengikuti Pelatihan dan Workshop

Tidak ada kendala selama pelaksanaan kegiatan Tahun 2024. Adapun rencana tindak lanjut untuk kegiatan pada tahun 2025 yaitu menyelesaikan penilaian SKP Periode Triwulan IV dan Periode Final, Tim Pengelola SDM agar dapat menghimbau seluruh pegawai agar mengikuti pelatihan atau seminar, menginventarisasi kebutuhan pengembangan kompetensi dan mengusulkan anggaran untuk menyelenggarakan *In House Training* bagi pegawai.

IKU 14. Hasil penilaian pembangunan ZI menuju WBK (nilai)

Berdasarkan Permenpan RB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah, Zona Integritas (ZI) merupakan instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. Kementerian, lembaga dan pemerintah daerah yang telah mencanangkan sebagai ZI mengusulkan salah satu unit kerjanya untuk menjadi Wilayah Bebas dari Korupsi.

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Sedangkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan

tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Output dan Outcome IKU ini nantinya BPBAP Situbondo akan mempunyai integritas sebagai unit kerja yang bebas dari Korupsi dan Bersih dalam Melayani. Integrity atau integritas diartikan sebagai sikap ataupun budaya yang menunjukkan konsistensi antara perkataan dan perbuatan serta sikap untuk menolak segala tindakan tercela yang dapat merugikan diri dan instansi. Adapun zona digambarkan dengan unit-unit instansi pemerintah yang telah menanamkan nilai integritas di dalamnya.

Nilai Rata-rata Hasil Panel Penilaian Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) Oleh Tim Penilai Internal KKP merupakan Suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi, yakni:

1. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
2. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
3. Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,25, dengan nilai sub komponen “Survei Persepsi Anti Korupsi” minimal 15,75 (survei 3,60) Nilai Sub Komponen “kinerja lebih baik” minimal 2,50;
4. Memiliki nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal 14,00 (survei 3,20).

Indikator Kinerja IKU “Unit kerja yang berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) wilayah kerja UPT BPBAP Situbondo (Nilai)” pada Tahun 2024 ditargetkan dapat mencapai nilai sebesar 76%. BPBAP Situbondo dengan nilai sebesar 85,96 atau telah mencapai 113,11% dari target. Capaian ini lebih tinggi dari BPBAP Ujung Batee (79,47) dan BPBAP Takalar (81,02).

Pada Tahun 2024 tidak ada penilaian oleh Inspektur Jenderal KKP, sehingga capaian IKU ini diambil berdasarkan Surat Inspektorat Jenderal Nomor B.206/ITJ.5/HP.550/V/2023 Tanggal 23 Mei 2023 Tentang Hasil Pemantauan Pembangunan Zona Integritas pada BPBAP Situbondo dengan nilai sebesar 85,96 atau telah mencapai 113,11% dari target. Rincian nilai capaian tersebut terdiri dari nilai Komponen Pengungkit sebesar 50,97 (Pemenuhan 22,51 dan Reform

28,46) dan Komponen Hasil sebesar 34,99. Pada komponen hasil terdapat satu parameter yang “Tidak memenuhi syarat ambang batas minimal WBK (TMS)” yaitu Nilai Survei Persepsi Korupsi (Indeks Persepsi Anti Korupsi/IPAK) yaitu hanya terpenuhi 15,66 dari target minimal 17,50.

Tabel 20 Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK (nilai)

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo						
IKU 14	Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK (nilai)						
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target Th 2023	Target (%)	Realisasi (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
76	85,96	85,96	76	85,96	113,11	-	-

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Progres yang sudah dilaksanakan pada Tahun 2024, adalah melanjutkan implementasi dan pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas, telah dilaksanakan Survei Persepsi Korupsi (Indeks Persepsi Anti Korupsi) tanggal 30 April sampai dengan 19 November 2024 dengan responden pengguna layanan BPBAP Situbondo. Hasil Indeks Persepsi Anti Korupsi mendapatkan indeks persepsi anti korupsi mendapatkan nilai sebesar 3,826 pada skala 4 atau 16,74 pada skala 17,5 (versi LKE Menpan) dan telah memenuhi kriteria batas minimal untuk IPAK sebesar 15,75, selain itu juga telah dilakukan pengawasan melalui Penilaian Mandiri dengan LKE mengacu pada Keputusan Inspektur Jenderal Nomor 54 Tahun 2024 Tentang Petunjuk Teknis Pengawasan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Pada Unit Kerja Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan .

Kendala yang ditemui pada IKU ini adalah setiap area (komponen pengungkit dan hasil) belum secara berkelanjutan mengupdate dokumen pelaksanaan pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM. Rencana tindak lanjut untuk Tahun 2025 adalah berkoordinasi dengan seluruh area (komponen pengungkit dan hasil) untuk mengupdate dokumen/data dukung dokumen pembangunan zona integritas.



Gambar 40 Capaian Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK

IKU 15. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAP Situbondo

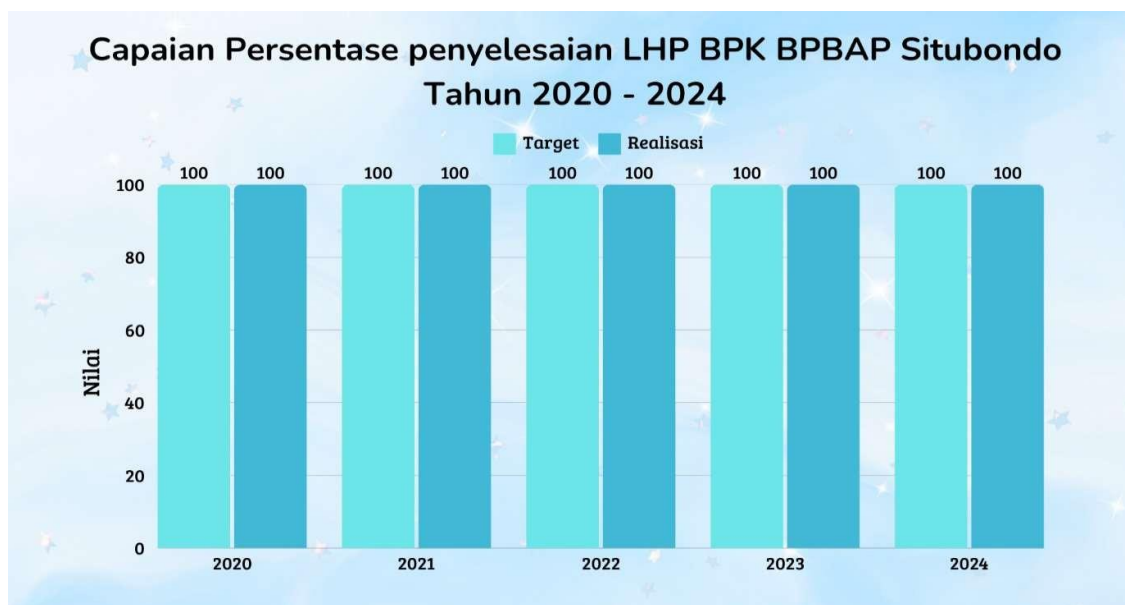
Target IKU “Prosentase penyelesaian LHP BPK lingkup UPT BPBAP Situbondo” pada Tahun 2024 sebesar 100%. Pencapaian IKU ini diperoleh dari Jumlah nilai temuan BPK pada

laporan Keuangan BPBAP Situbondo Tahun 2024 yang dibandingkan dengan jumlah realisasi anggaran BPBAP Situbondo Tahun 2024. LHP BPK adalah Laporan Hasil pemeriksaan keuangan yang merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Target yang ditetapkan tahun 2024 untuk indikator kegiatan ini adalah 100% dengan capaian pada tahun 2024 sebesar 100% dari target yang ditetapkan. Seluruh UPT DJPB (sebanyak 15 UPT) telah menyelesaikan LHP BPK Tahun 2024 (dengan capaian 100%).

Tabel 21 Persentase penyelesaian LHP BPK BPBAP Situbondo (Persen)

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo						
IKU 15	Persentase penyelesaian LHP BPK BPBAP Situbondo (Persen)						
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target Th 2023	Target (%)	Realisasi (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
100	100	100	100	100	100	100	100



Gambar 41 Perbandingan Capaian Persentase penyelesaian LHP

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK. Progres yang dilaksanakan pada Tahun 2024 adalah proses pemenuhan dokumen tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK (target tahunan). Seluruh temuan telah ditindaklanjuti. Tidak ada kendala dalam penyelesaian IKU ini. Rencana tindak lanjut untuk Tahun 2025 adalah membuat perencanaan pengadaan barang dan jasa sesuai

ketentuan yang berlaku dan melakukan pengawasan Sistem Pengendalian Internal secara berkala .

IKU 16. Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo (%)

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP maka dilakukan evaluasi AKIP atau evaluasi atas implementasi SAKIP, mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini bertujuan untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil sehingga dapat mendorong setiap unit kerja untuk berkomitmen dan secara konsisten mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP.

Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tahun 2024 penilaian Evaluasi SAKIP terhadap empat (4) aspek penilaian yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, dan Nilai Akuntabilitas.

Tabel 22 Nilai PM Sakip BPBAP Situbondo (nilai)

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo						
IKU 16	Nilai PM Sakip BPBAP Situbondo (nilai)						
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target Th 2023	Target	Realisasi	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
75	77	102,67	82	81,9	99,88	90	91



Gambar 42 Capaian Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo

Penyusunan IKU “Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo” ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, monitoring dan evaluasi kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian kinerja BPBAP Situbondo di Tahun 2024.

IKU “Nilai PM Sakip BPBAP Situbondo” pada Tahun 2024 menargetkan capaian nilai 82. Metode perhitungan capaian berdasarkan hasil Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya bersama tim dari Inspektorat Jenderal III pada tanggal 2 – 5 Juli 2024. Pada Tahun 2024, target nilai rekon kinerja BPBAP Situbondo adalah 82, lebih tinggi dari target tahun 2023 yang ditargetkan memperoleh nilai 75, namun lebih rendah dari target Renstra (nilai 90). Capaian Tahun 2024 memperoleh nilai PM Sakip 81,90 atau 99,88% dari target. Capaian ini belum memenuhi target Tahun 2024. Hal ini disebabkan karena dokumen Perencanaan Kinerja masih belum menggunakan penyelarasan (cascading). Capaian IKU ini lebih tinggi dibandingkan capaian Tahun 2023, namun tidak bisa dibandingkan dengan capaian Tahun 2020 – 2022 karena adanya perbedaan nama IKU dan metode penghitungannya, yaitu IKU “Nilai Rekon Kinerja”. Empat UPT DJPB yang tidak dapat memenuhi target adalah BPBAP Situbondo, Dit KKI / Dit Ikan Air Laut, BBPBAT Sukabumi, BPBAT Sungai Gelam, sedangkan capain tertinggi oleh Sekretariat DJPB (84,33) dan BPIUUK Karangasem (84,30).

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK. Kendala pada pemenuhan IKU ini adalah Perencanaan Kinerja masih belum selaras yaitu dokumen Matriks Peran Hasil (MPH) belum menunjukkan penjenjangan jabatan dan terjadi pemindahan tugas pegawai di instalasi lain. Rencana tindak lanjutnya di Tahun 2025 yaitu dengan perbaikan dokumen MPH di tahun 2025, peningkatan kualitas Tim Sakip dalam melaksanakan dan mengimplementasikan SAKIP di lingkup BPBAP Situbondo.



Gambar 43 Kegiatan Penilaian Mandiri SAKIP Tahun 2024

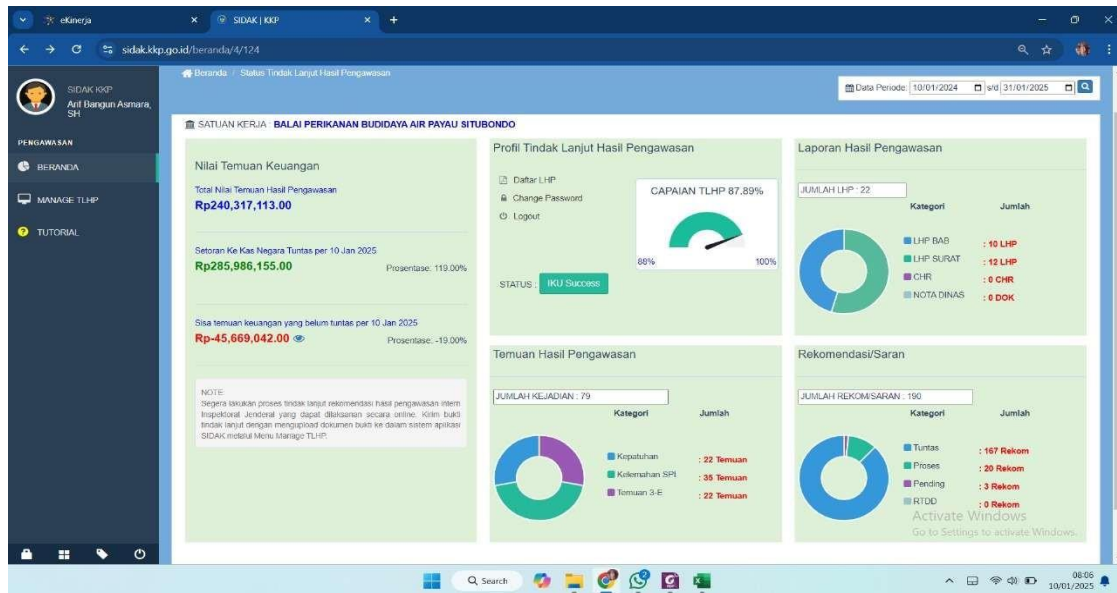
IKU 17. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja lingkup BPBAP Situbondo

IKU Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja lingkup BPBAP Situbondo diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2023 s.d. 30 September 2024 (Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh BPBAP Situbondo sampai dengan 31 Desember 2024 (Triwulan IV Tahun 2024).

Tabel 23 Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo (Persen)

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo						
IKU 17	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo (Persen)						
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target Th 2023	Target (%)	Realisasi (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
75	100	133,3	80	87,72	109,65	60	146,2

Target yang ditetapkan Tahun 2024 untuk indikator kegiatan ini adalah 80 (persen) dengan capaian pada Tahun 2024 sebesar 87,72% atau tercapai 109,65% dari target yang ditetapkan. Capaian ini lebih rendah dari Tahun 2023 yang mampu menindaklanjuti semua pengawasan Itjen KKP, namun lebih tinggi jika dibandingkan dengan target capaian pada Renstra 2020-2024. BPBAP Situbondo, BBPBAP Jepara, BPBAT Sungai Gelam dan BLUPPB Karawang adalah 4 UPT DJPB yang belum mencapai target 100% di Triwulan IV Tahun 2024.



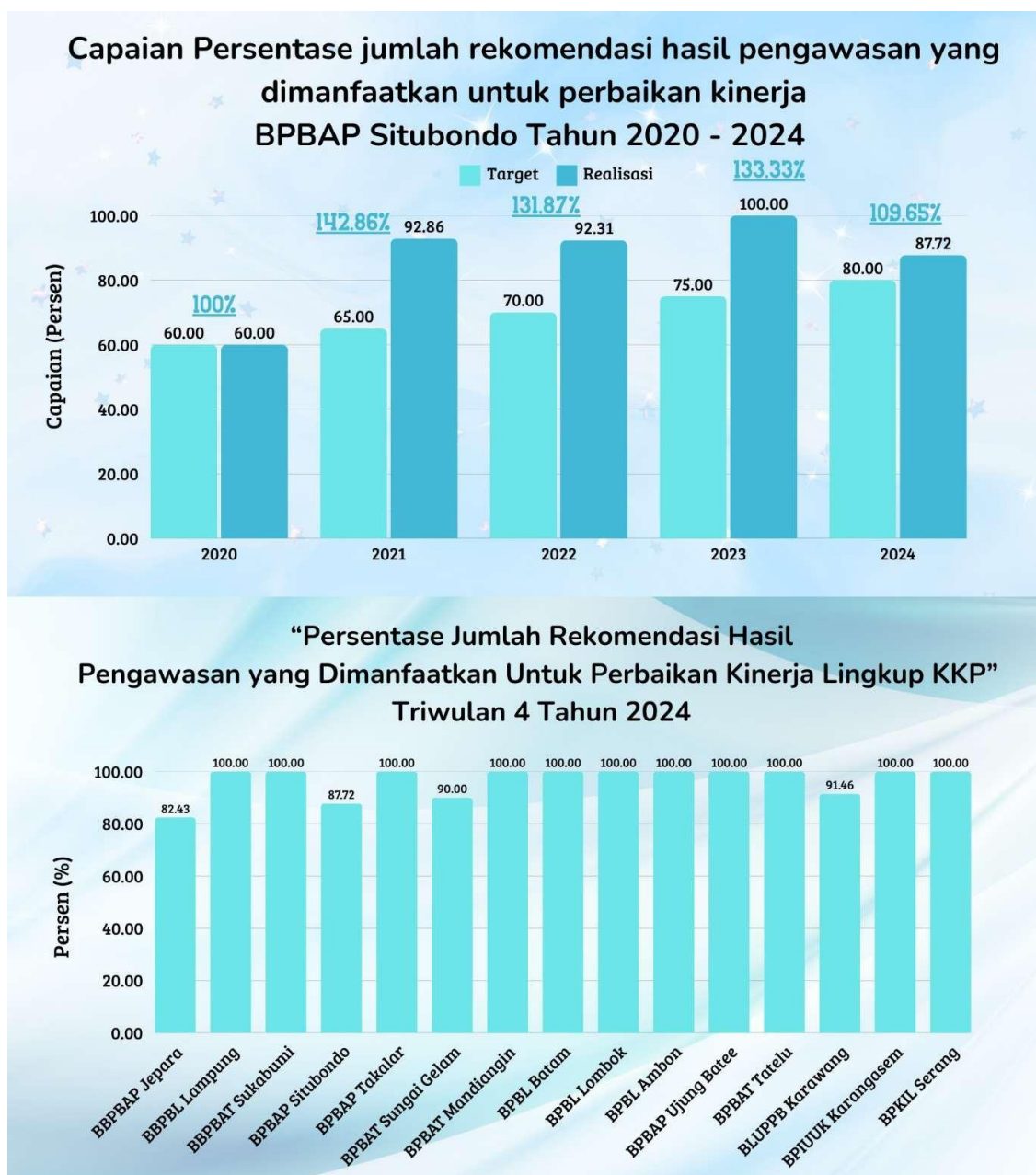
Gambar 44 Hasil Capaian Pengawasan BPBAP Situbondo (data diambil dari <https://sidak.kkp.go.id/> 10 Januari 2025)

Untuk mendukung pencapaian IKU ini, pada Tahun 2024 telah dilakukan beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu telah ditindak lanjuti dengan tuntas 167 rekom, 20 rekom dalam proses, 4 rekom pending dari keseluruhan 190 rekomendasi, serta berkoordinasi dengan Itjen KKP terkait konfirmasi Berita Acara Pemeriksaan Tindak Lanjut.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Kendala pada IKU ini yaitu keterlambatan penyampaian laporan tindak lanjut karena dokumen tindak lanjut hasil pemeriksaan masih belum lengkap.

Tindak lanjut pelaksanaan IKU ini pada Tahun 2025 adalah meningkatkan koordinasi dengan tim kerja terhadap rekomendasi yang belum ditindaklanjuti.



Gambar 45 Capaian Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja

IKU 18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo (Nilai)

Penilaian IKPA berdasarkan Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 tentang petunjuk teknis penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran, terdapat ketentuan umum bahwa penilaian IKPA terdiri dari 3 parameter yaitu :

1. Kualitas implementasi perencanaan anggaran, dimana terdapat 2 penilaian parameter yaitu revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA.
2. Kualitas pelaksanaan anggaran, dimana terdapat 4 penilaian parameter yaitu penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP.
3. Kualitas hasil pelaksanaan anggaran terdapat 1 penilaian parameter yaitu Capaian Output.

Tabel 24 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (nilai)

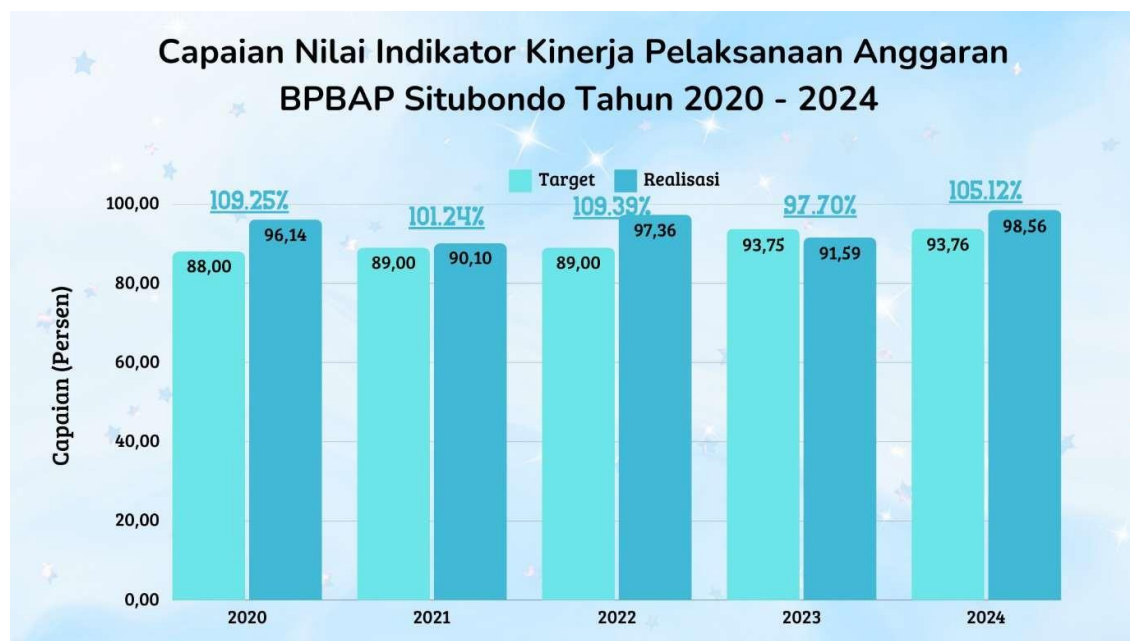
Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo						
IKU 18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (nilai)						
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target Th 2023	Target	Realisasi	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
93,75	91,59	97,70	93,76	98,56	105,12	90	109,51

Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo Tahun 2024 adalah 98,56 dari target 93,76, atau telah tercapai 105,12% dari target, serta telah melebihi dari target Renstra 2020 - 2024. Capaian ini juga lebih tinggi dari Tahun 2023 yang belum bisa mencapai target Tahun 2023. Dukungan pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Progres pada IKU ini Tahun 2024 adalah telah dilakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan prioritas, penyerapan anggaran, dan capaian kinerja misalnya Modelling budi daya kepiting dan *Capacity Building* pada Triwulan IV, serta telah melakukan identifikasi kebutuhan belanja gaji dan tunjangan lainnya untuk menghindari adanya pagu minus pada akhir tahun anggaran.

Kendala dalam IKU ini adalah target Penyerapan Anggaran Belanja Modal setiap Triwulan tidak tercapai, dan Belanja Kontraktual diatas 200 juta harus selesai di Semester 1 , namun daftar kontraknya ada yang barus diselesaikan di Semester 2 Modelling budi daya kepiting.

Rencana tindaklanjut pada Tahun 2025 adalah segera melakukan revisi DIPA dengan berpedoman pada Permen Keuangan apabila terjadi pagu minus, misalnya dengan adanya penambahan PPPK dan CPNS Tahun 2025 yang belum ada PAGU Anggarannya, Memasukkan angka pencairan pada halaman III DIPA sesuai dengan KAK dan RAB Kegiatan yang telah disusun oleh pelaksana dan Ketua Tim Kerja terkait rencana waktu pelaksanaan kegiatan.



Gambar 46 Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

IKU 19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)

Pada Tahun 2024 terjadi perubahan nama IKU ini, dari yang semula “ Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Situbondo” dengan target nilai 86 menjadi IKU “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo” dengan target nilai 71 sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kinerja Kepala BPBAP Situbondo tanggal 28 Oktober 2024, dalam rangka menyikapi Nota Dinas dari Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara Nomor 3250/SJ.2/TU.210/IX/2024 tanggal 12 September 2024 tentang Revisi Target dan Manual IKU NKA KKP TA. 2024.

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran.

Nilai Kinerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (K/L) diperoleh dari penggabungan 50% nilai kinerja perencanaan anggaran dan 50% nilai kinerja pelaksanaan anggaran. Sehingga Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator (Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK) dengan bobot pada masing-masing indikator sebagai berikut:

1. Efektivitas (75) : Capaian RO (Bobot 75)
2. Efisiensi (25) : 1) Penggunaan SBK (Bobot 10); 2) Efisiensi SBK (Bobot 15);

Pada Tahun 2020 – 2023 IKU yang digunakan adalah Nilai Kinerja Anggaran, namun dengan adanya perubahan penilaian NKA pada tahun 2024, tidak seluruh Satker memiliki RO SBKK maupun SBKU, sehingga tidak bisa mendapatkan nilai Efisiensi sebesar 25, maka dilakukan perubahan IKU pada bulan Oktober 2024 melalui Perubahan Perjanjian Kinerja Kepala Balai dari IKU Nilai Kinerja Anggaran (target 86) menjadi IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (target 71).

Tabel 25 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (nilai)

Sasaran Kegiatan 6		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo					
IKU 19		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (nilai)					
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target Th 2023	Target	Realisasi	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	71	85,72	120,73	-	-

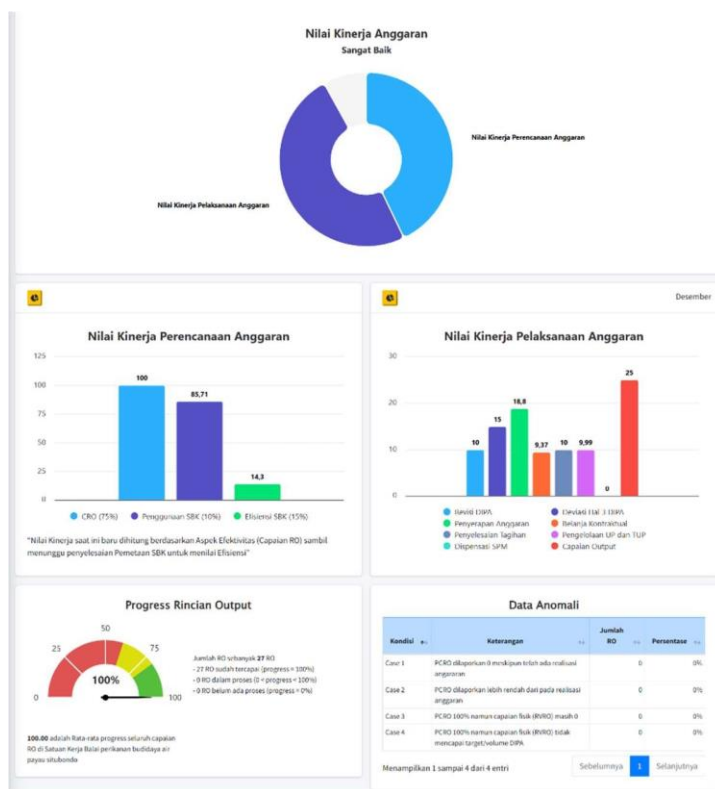
Capaian IKU ini Tahun 2024 adalah 85,72 atau telah melebihi target Tahun 2024 sebesar 71 dengan capaian 120,73%. Data capaian tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dan target Renstra 20202 - 2024, karena perbedaan nama IKU dan cara penghitungannya.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah telah dilakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan prioritas, penyerapan anggaran, dan capaian kinerja misalnya Modelling budi daya kepiting dan *Capacity Building* pada Triwulan IV, serta telah melakukan identifikasi kebutuhan belanja gaji dan tunjangan lainnya untuk menghindari adanya pagu minus pada akhir tahun anggaran.



Gambar 47 Capaian Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran



Kendala dalam IKU ini adalah terlambatnya penyelesaian sejumlah kegiatan yang harusnya sudah dapat direalisasikan, misalnya akibat keterlambatan penyelesaian pekerjaan kegiatan modeling usaha budi daya kepiting (Pembangunan Gedung meliputi aula dan laboratorium, kantor dan mushola, crab box, bangunan gapura dan pos jaga).

Rencana tindak lanjut pada Tahun 2025 adalah segera melakukan revisi DIPA dengan

berpedoman pada Permen Keuangan apabila terjadi pagu minus, misalnya dengan adanya penambahan PPPK dan CPNS Tahun 2025 yang belum ada PAGU Anggarannya, Memastikan seluruh administrasi pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran belanja telah sesuai ketentuan laporan keuangan.

IKU 20. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (Nilai)

Indikator Kinerja “Tingkat Kepatuhan Barang/Jasa Satker BPBAP Situbondo” adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Capaian hasil ini berdasarkan hasil evaluasi terhadap parameter berikut :

- Ketersediaan Manajemen Risiko PBJ Strategis;
- Perencanaan dan Persiapan Pengadaan;
- Persentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang dilaksanakan melalui SPSE;
- Kesesuaian Tahap Pelaksanaan;
- Laporan Penyelenggaraan PBJ; dan

- f. Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Pengadaan Barang/Jasa triwulan I s.d triwulan III tahun 2022.

Tabel 26 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (persen)

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo						
IKU 20	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (persen)						
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target Th 2023	Target (%)	Realisasi (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
77,5	82,13	105,97	80	82,84	103,55	-	-

Pada Tahun 2024 target capaian IKU sebesar 80%, lebih tinggi dari target tahun 2023 sebesar 77,5%. Capaian IKU ini Tahun 2024 sebesar 82,84 atau tercapai 103,55%. IKU ini belum ada di target Renstra 2020 – 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan data capaiannya.

Capaian IKU ini diperoleh dari pemenuhan dokumen PBJ. Proses PBJ di BPBAP Situbondo Tahun 2024 melalui eKatalog, Tender, Non Tender, Pengadaan langsung dan Swakelola.



Gambar 48 Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Kendala dalam pencapaian IKU ini adalah Tata kelola administrasi Pengadaan Barang Dan Jasa Tahun Anggaran 2024 belum optimal. Proses pencatatan PBJ melalui eKatalog, tender, Non Tender, Pengadaan langsung dan Swakelola belum seluruhnya diinput ke dalam sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE).

Rencana tindak lanjut IKU ini Tahun 2025 adalah melakukan pencatatan pelaksanaan pengadaan Barang dan Jasa di semua metode pengadaan dalam SPSE.

IKU 21. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (Nilai)

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup BPBAP Situbondo terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Capaian IKU ini dihitung berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada satker BPBAP Situbondo dengan parameter yang telah ditetapkan antara lain:

- Dokumen RKBMN Tahun 2024 dan tingkat pemanfaatan dalam penyusunan RKA-K/L Tahun 2024;
- Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan Triwulan III TA. 2024 ke Pengguna Barang;
- Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi rusak berat ke Pengguna Barang sampai dengan Triwulan III pada TA. 2024;
- Penggunaan BMN hasil pengadaan Belanja modal TA. 2023 didukung Berita Acara Serah Terima (BAST) / Berita Acara Pemakaian;
- Penyusunan/Penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) Secara Tepat Waktu

Tabel 27 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (persen)

Sasaran Kegiatan 6		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo					
IKU 21		Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (persen)					
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target Th 2023	Target (%)	Realisasi (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
77,5	78,3	101,03	80	84	105	-	-

Indikator Kinerja “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAP Situbondo” pada Tahun 2024 telah mencapai 84% dari 80% target capaian IKU atau mencapai 105%. Capaian ini lebih tinggi dari Tahun 2023 sebesar 78,3% dari target capaian IKU sebesar 77,5%. Data capaian tidak bisa dibandingkan dengan Renstra 2020 – 2024 karena belum ada target IKU ini.



Gambar 49 Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah telah selesai melakukan input *stock opname* barang baik bahan maupun biota laut/ikan sampai dengan periode Desember 2024.

Kendala dalam pencapaian IKU ini adalah terdapat beberapa belanja barang persediaan dan aset yang tidak sesuai dengan akun belanja dan ditemukan adanya barang BMN yang rusak berat yang belum diusulkan untuk penghapusan aset.

Rencana tindak lanjutnya pada Tahun 2025 adalah melakukan inventarisasi BMN, melakukan pengusulan penghapusan aset BMN yang rusak berat dan pengajuan penghapusan BMN melalui Aplikasi SIMAN v2.

IKU 22. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%)

Dalam rangka perlindungan dan pemberdayaan pelaku usaha, percepatan pelayanan, peningkatan kesejahteraan serta menciptakan efektivitas dan efisiensi program Pemerintah dan pendataan kepada pelaku usaha agar tepat sasaran, maka KKP melakukan identifikasi terhadap para pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan dengan diterbitkannya Kartu KUSUKA (Kartu Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan).

Definisi IKU Persentase pelaku usaha budi daya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha budi daya ikan (nelayan, pembudidaya ikan, pedagang/pemasar ikan, dan petambak garam), meliputi data RTP, sarana, dan jenis kegiatan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024.

Tabel 28 Persentase pelaku usaha budi daya yang terintegrasi dengan KUSUKA (persen)

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo						
IKU 22	Persentase pelaku usaha budi daya yang terintegrasi dengan KUSUKA (persen)						
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target TW IV Th 2023	Target (%)	Realisasi (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
80	87	108,75	80	90.07	112,59	-	-

Target yang ditetapkan tahun 2024 untuk indikator kegiatan ini adalah 80% dengan capaian pada tahun 2024 sebesar 90.07% atau mencapai 112,59%. Capaian ini meningkat dari Tahun 2023 yang dapat mencapai 87% dari target 80%.



Gambar 50 Persentase Persentase pelaku usaha budi daya yang terintegrasi dengan KUSUKA

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Adapun progres kegiatan pada Tahun 2024 ini yaitu telah dilakukan koordinasi dengan penyuluh perikanan terkait pendataan penerima bantuan BPBAP Situbondo di KUSUKA.

Kendala dari IKU ini adalah kurangnya jumlah pembudidaya yang belum memiliki KUSUKA pada beberapa kelompok penerima bantuan.

Adapun rencana tindak lanjut untuk Tahun 2025 yaitu mendorong penyuluh melakukan sosialisasi kepada pembudidaya untuk memiliki KUSUKA pada program bantuan pemerintah.

IKU 23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Subsektor Perikanan Budi daya Lingkup Satker BPBAP Situbondo

Indikator Kinerja IKU “persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor Perikanan Budi daya Lingkup Satker BPBAP Situbondo” pada tahun ini IKU ini mempunyai target sebesar >86 dari Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya lingkup Satker BPBAP Situbondo. Perhitungan Persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan budi daya merupakan jumlah pemberitaan

yang netral dan positif tentang perikanan budi daya yang dimuat di berbagai media baik cetak maupun online. Penilaian IKU tersebut dilakukan dengan mengumpulkan seluruh isu-isu yang beredar terkait BPBAP Situbondo dalam publikasi melalui media sosial tentang sektor kelautan dan perikanan.

Tabel 29 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo						
IKU 23	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)						
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target Th 2023	Target (%)	Realisasi (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
>86	100	100	>86	100	100	-	-

Target yang ditetapkan tahun 2024 untuk indikator kegiatan ini adalah 86% dengan capaian sebesar 100% dari target yang ditetapkan. Capaian ini sama dengan Tahun 2023, tidak ada pemberitaan negatif tentang BPBAP Situbondo. Tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.



Gambar 51 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya

Progres pada Tahun 2024 adalah telah dilaksanakan kegiatan pengumpulan berita terkait BPBAP Situbondo baik media online maupun media cetak, serta telah dilakukan kerja sama dengan media cetak majalah Akuakultur. Selain itu, BPBAP Situbondo juga melakukan penyebaranluasan informasi / publikasi pencapaian program prioritas melalui pembuatan konten kreatif baik berupa infografis maupun vidio selama Tahun 2024 melalui akun media sosial (Instagram, X/ Twitter, Facebook, Youtube) serta melakukan pemantauan berkala terhadap berita media online.

Kendala yang dihadapi yaitu jumlah publikasi tentang BPBAP Situbondo yang terdapat di media online masih sedikit.

Rencana tindak lanjut dari IKU ini adalah melakukan pemantauan berkala terhadap berita media online maupun media social, dan mengumpulkan pemberitaan sub sektor perikanan budi daya dan membuat konten kreatif baik berupa infografis maupun video tentang program prioritas BPBAP Situbondo.

IKU 24. Indeks Pengelolaan Pegawai (Indeks)

Pengelolaan kepegawaian adalah proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu :

1. Proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CPNS, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan,
2. Proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian;
3. Proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN.

Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang

sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma).

Tabel 30 Indeks Pengelolaan Kepegawaian lingkup (indeks)

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo						
IKU 24	Indeks Pengelolaan Kepegawaian lingkup satker BPBAP Situbondo (indeks)						
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target Th 2023	Target	Realisasi	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
3	3	100	4	5	125	-	-

Target yang ditetapkan tahun 2024 untuk indikator kegiatan ini adalah 4 (indeks) dengan capaian pada tahun 2024 sebesar 5 atau 125% dari target yang ditetapkan, meningkat dibandingkan capaian Tahun 2023. Tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.



Gambar 52 Capaian Indeks Pengelolaan Kepegawaian

Progres dari IKU ini selama Tahun 2024 adalah melaksanakan proses pengelolaan kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku, telah dilaksanakan pengembangan kompetensi

melalui Diklat, *In House Training* dan Bimbingan Teknis, penilaian kinerja PNS Triwulan I-III (eKinerja BKN), serta pelaksanaan tugas belajar S2 pada satu orang pegawai.

Kendala yang ditemui dalam IKU ini adalah pelaporan pelaksanaan telah mengikuti pengembangan kompetensi melalui Diklat, *In House Training* dan Bimbingan Teknis, Seminar belum maksimal.

Adapun rencana tindak lanjut untuk kegiatan pada triwulan 1 tahun 2025 yaitu menyusun/ melakukan inventarisasi kebutuhan pengembangan kompetensi melalui pengembangan pendidikan dan diklat, dan melakukan penilaian SKP Tahun 2024 periode Triwulan IV dan periode final.

IKU 25. Nilai Pengawasan Kearsipan unit kearsipan satker BPBAP Situbondo (nilai)

Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Audit Kearsipan adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar kearsipan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan penyelenggaraan kearsipan. Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip.

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Tabel 31 Nilai Pengawasan Kearsipan unit kearsipan satker BPBAP Situbondo (nilai)

Sasaran Kegiatan 6		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo					
IKU 25		Nilai Pengawasan Kearsipan unit kearsipan satker BPBAP Situbondo (nilai)					
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target Th 2023	Target	Realisasi	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
75	84,32	112,43	75	80,61	107,48	-	-

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target akhir tahun sebesar 75. Pada Tahun 2024 IKU ini tercapai dengan nilai 80,61 melebihi target yang ditentukan sebesar 75%, namun lebih rendah dari capaian Tahun 2023 yang berhasil mencapai nilai 84,32.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.



Gambar 53 Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan

Progres kegiatan pada Tahun 2024 adalah telah dilakukan penilaian kearsipan dengan hasil 80,61 Kategori A (memuaskan) dengan peringkat Tingkat KKP ke - 105 atau peringkat lingkup UPT DJPB ke - 11. Capaian ini lebih rendah dari capaian Tahun 2023 pada peringkat Tingkat KKP ke - 46 dan peringkat lingkup UPT DJPB ke - 7.

Kendala yang ditemui pada IKU ini adalah terdapat beberapa kearsipan yang belum memenuhi standar pengawasan kearsipan dan tidak adanya jabatan arsiparis sehingga nilai pengawasan kearsipan belum optimal.

Adapun rencana tindak lanjut untuk tahun 2025 yaitu melakukan pengawasan secara rutin untuk kearsipan dan mengusulkan formasi jabatan fungsional arsiparis tahun 2025.

IKU 26. Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo (persen)

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BPBAP Situbondo. Pengukuran capaian dilakukan setiap triwulan dengan target 80% setiap triwulannya.

Tabel 32 Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo (persen)

Sasaran Kegiatan 6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo						
IKU 26	Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo (persen)						
2023			2024			Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target	Realisasi	Capaian thd target Th 2023	Target (%)	Realisasi (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2024	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
75	100	133,3	80	100	125	-	-

Pada Tahun 2024 capaian IKU ini sebesar 100% dari target 80%, nilai capaiannya sama dengan capaian Tahun 2023 namun persentase capaian Tahun 2023 lebih tinggi karena targetnya lebih rendah (75%).

Tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Adapun progres capaian pada Tahun 2024 yaitu melaksanakan kegiatan rutin untuk memenuhi kebutuhan operasional perkantoran, penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran. Tidak ada kendala pada pencapaian IKU ini.

Adapun rencana tindak lanjut untuk Triwulan 1 Tahun 2025 yaitu melanjutkan proses layanan perkantoran untuk memenuhi kebutuhan operasional perkantoran, penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran.



Gambar 54 Capaian Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Situbondo

3.3 Kinerja Anggaran

Untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung peningkatan produksi perikanan budi daya, BPBAP Situbondo pada awal tahun 2024 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 60.916.745.000,-, kemudian dengan adanya Kepdirjen No. 129 tahun 2024 tentang Penugasan UPT dalam Rangka Pegelolaan dan Budi Daya Benih Bening Lobster yang berlokasi di Instalasi Tangerang, maka terdapat penambahan pagu anggaran menjadi Rp. 66.004.415.000,-. Bersumber dari Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM-SPAN), sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024, realisasi anggaran BPBAP Situbondo sebesar Rp 65.538.811.724,- (99,29%), mengalami kenaikan sebesar 0,07% dibandingkan tahun 2023 pada triwulan yang sama, yaitu sebesar 99,22%.

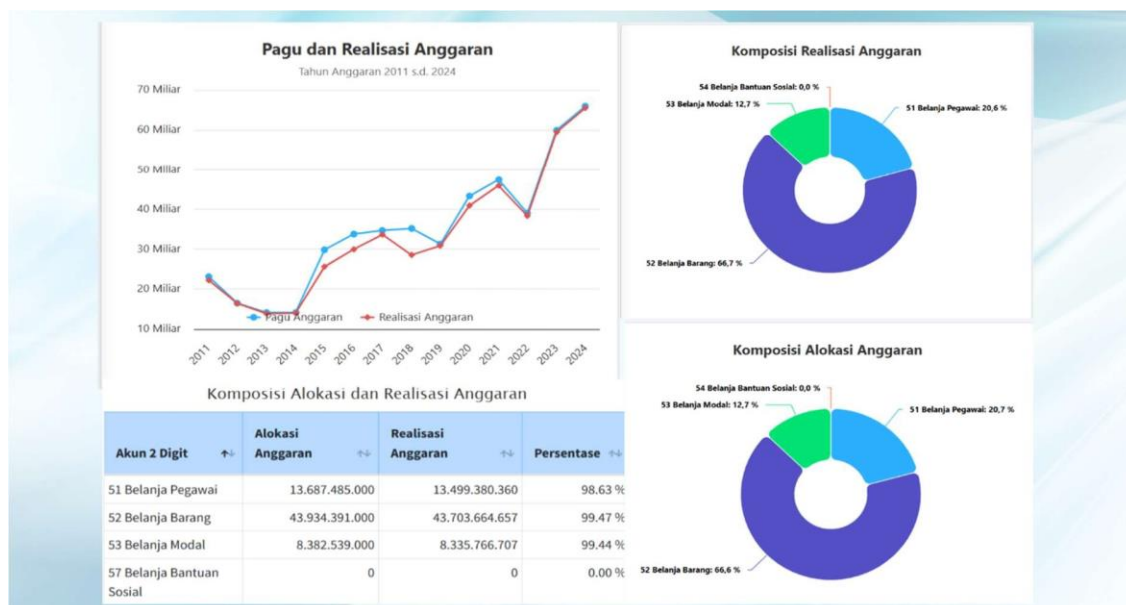


Gambar 55 Kurva S Serapan Anggaran BPBBAP Situbondo Tahun 2024

Tabel 33 PAGU dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dan 2023

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2024*	66.004.415.000	65.538.811.724	99,29
2023	59.970.525.000	59.489.967.642	99,22

Ket *: Data Tahun 2024 berdasarkan update 09 Januari 2025



Gambar 56 PAGU dan Realisasi Anggaran BPBAP Situbondo

Alokasi dan realisasi anggaran BPBAP Situbondo berdasarkan jenis belanja pada Tahun 2024 terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Belanja barang menjadi proporsi terbesar dari kedua alokasi belanja lainnya. Berdasarkan tabel per jenis belanja di atas dapat diketahui bahwa pada Tahun 2024, realisasi anggaran terbesar yaitu belanja Barang (99,47%), sedangkan yang terendah yaitu belanja Pegawai (98,63%). Sedangkan pada tahun 2023, Belanja barang juga menjadi proporsi terbesar dari kedua alokasi belanja lainnya. Selain itu, realisasi anggaran terbesar yaitu belanja Barang (99,44%), sedangkan yang terendah yaitu belanja Pegawai (98,26%).

Tabel 34 Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Situbondo per Jenis Belanja Tahun 2024 dan 2023

JENIS BELANJA	TAHUN 2024*			TAHUN 2023		
	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Pegawai	13.687.485.000	13.499.380.360	98,63	12.524.100.000	12.306.211.610	98,26
Barang	43.934.391.000	43.703.664.657	99,47	45.472.505.000	45.218.306.532	99,44
Modal	8.382.539.000	8.335.766.707	99,44	1.973.920.000	1.965.449.500	99,57
Total	66.004.415.000	65.538.811.724	99,29	59.970.525.000	59.489.967.642	99,22

Ket *: Data Tahun 2024 Berdasarkan update OM-SPAN 9 Januari 2025

3.4 Penghargaan BPBAP Situbondo Tahun 2024

Pada Tahun 2024, BPBAP Situbondo memperoleh beberapa penghargaan terkait pelaksanaan kinerja dan pelayanan publik dalam rangka mewujudkan pembangunan Zona Integritas dan Good Governance di BPBAP Situbondo. Penghargaan-penghargaan tersebut diantaranya:

1. Penghargaan sebagai Unit Kerja BERPREDIKAT INFORMATIF dalam pelaksanaan Keterbukaan Pelayanan Informasi Publik 2024.
2. Penghargaan sebagai Penyelenggara Pelayanan Publik berpredikat PELAYANAN PRIMA, berdasarkan Surat Inspektorat Jenderal KKP Nomor T.741/ITJ.3/HP.470/VIII/2024 tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2024 pada BPBAP Situbondo tanggal 10 Agustus 2024



Gambar 57 Capaian Penghargaan BPBAP Situbondo Tahun 2024

BAB 4. PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) BPBAP Situbondo Tahun 2024 menyajikan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024. Terhadap capaian IKU tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian IKU tahun-tahun sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan. Dari hasil analisis terhadap capaian kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2024, beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Alokasi anggaran untuk BPBAP Situbondo telah terealisasi sebesar Rp.65.538.811.724 (99,29%) (sumber data aplikasi OM-SPAN dan eMONEV Bappenas Tanggal 13 Januari 2025)
- b) Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Setditjen Perikanan Budi Daya cukup baik dengan capaian Nilai sebesar 112, 01 (sumber data Aplikasi Kinerjaku KKP)
- c) Beberapa rekomendasi atas capaian target Tahun 2024 maka beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti pada Tahun 2025 adalah sebagaimana berikut:

No	Indikator Kinerja	Kendala/ Rencana Tindak Lanjut
1.	Nilai PNBPsatker BPBAP Situbondo	Potensi Kendala di Tahun 2025 a. Kendala serangan penyakit dan kondisi lingkungan produksi perikanan budi daya; b. Tidak ada kepastian pembeli hasil produksi perikanan budi daya; c. Tidak ada kepastian jumlah pembudidaya yang melakukan pengujian sampel, serta d. Tantangan dalam pengelolaan Benih Bening Lobster
2.	Kluster Tambak Yang Siap Operasional (Kluster	Melanjutkan kegiatan monev budi daya udang di kelompok penerima
3.	Calon Induk Unggul Yang Diproduksi (Ekor)	Usulan Sarpras pendung dan peningkatan kompetensi tim lapangan dalam budi daya ikan
4.	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut Di BPBAP Situbondo Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)	Melanjutkan kegiatan monev budi daya udang di kelompok penerima
5.	Persentase Sarana Dan Prasarana Budi Daya Ikan Air	a. Tim teknis dan tim PBJ perlu berkoordinasi dengan penyedia untuk melengkapi

No	Indikator Kinerja	Kendala/ Rencana Tindak Lanjut
	Tawar Yang Dimanfaatkan (%)	kekurangan sarpras agar penerima bisa segera berbudidaya b. Melanjutkan kegiatan monev budi daya udang di kelompok penerima
6.	Model Usaha Budi Daya Komoditas Unggulan (Kepiting) (Lokasi)	a. Peningkatan SDM untuk peningkatan performa budi daya kepiting melalui bimtek b. Perapian akses jalan produksi serta melanjutkan proses / kegiatan budi daya kepiting
7.	Persentase Pakan Ikan Mandiri Yang Diproduksi Oleh Satker BPBAP Situbondo (%)	a. Usulan perbaikan sarana dan prasarana untuk produksi pakan seperti perbaikan gudang pakan, mesin pakan ; b. Peningkatan kapasitas SDM untuk melakukan perbaikan terhadap fomulasi pakan untuk meningkatkan kualitas pakan
8.	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (%)	Berkoordinasi dengan DJPB terkait pelaksanaan kegiatan Diseminasi Tahun 2025.
9.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan (%)	Mengusulkan pembelian UPS untuk mesin real time PCR dan AC
10.	Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Parameter)	a. Tahun 2025 : Mempersiapkan surveillance laboratorium uji oleh KAN b. Rencana Reakreditasi 2027 : Pengajuan penambahan ruang lingkup IHHNV udang windu, VNN dan Irido Bandeng, Milky Disease Lobster
11.	Persentase pengujian antimikrobal resistance (AMR) (persen)	Melanjutkan kegiatan layanan pengujian sampel AMR
12.	Persentase sampel pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan (persen)	a. Peralatan Uji ada yang rusak karena faktor pemakaian (misalnya peralatan uji proksimat) serta sparepartnya tidak ada karena peralatan uji sudah tidak diproduksi (<i>discontinue</i>). b. Akan diusulkan pengadaan peralatan laboratorium melalui bantuan IISAP
13.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (%)	a. Menyelesaikan penilaian SKP Periode Triwulan IV dan Periode Final Tahun 2024,

No	Indikator Kinerja	Kendala/ Rencana Tindak Lanjut
		b. menginventarisasi kebutuhan pengembangan kompetensi dan mengusulkan anggaran untuk menyelenggarakan <i>In House Training</i> bagi pegawai
14.	Hasil penilaian pembangunan ZI menuju WBK (nilai)	Mengupdate dokumen/data dukung dokumen pembangunan zona integritas pada semua area (6 Komponen Pengungkit dan Hasil)
15.	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAP Situbondo	a. Membuat perencanaan pengadaan barang dan jasa sesuai ketentuan yang berlaku b. Melakukan pengawasan Sistem Pengendalian Internal secara berkala
16.	Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo (%)	Melakukan perbaikan dokumen MPH di tahun 2025
17.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja lingkup BPBAP Situbondo	Meningkatkan koordinasi dengan tim kerja BPBAP Situbondo terhadap rekomendasi yang belum ditindaklanjuti
18.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo (Nilai)	a. Melakukan revisi DIPA apabila terjadi pagu minus, (dengan berpedoman pada Permen Keuangan), b. Memasukkan angka pencairan pada halaman III DIPA sesuai dengan KAK dan RAB Kegiatan yang telah disusun oleh pelaksana dan Ketua Tim Kerja terkait rencana waktu pelaksanaan kegiatan
19.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	Melakukan revisi DIPA apabila terjadi pagu minus, (dengan berpedoman pada Permen Keuangan)
20.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo (Nilai)	melakukan pencatatan pelaksanaan pengadaan Barang dan Jasa di semua metode pengadaan dalam SPSE
21.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Situbondo (Nilai)	a. Melakukan inventarisasi BMN, b. Melakukan pengusulan penghapusan aset BMN yang rusak berat

No	Indikator Kinerja	Kendala/ Rencana Tindak Lanjut
		c. Membuat pengajuan penghapusan BMN melalui Aplikasi SIMAN v2.
22.	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%)	Mendorong penyuluh melakukan sosialisasi kepada pembudidaya untuk memiliki KUSUKA pada program bantuan pemerintah.
23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Subsektor Perikanan Budi daya Lingkup Satker BPBAP Situbondo	a. Pemantauan berkala terhadap berita media online maupun media social, b. Mengumpulkan pemberitaan sub sektor perikanan budi daya c. Membuat konten kreatif baik berupa infografis maupun video tentang program prioritas BPBAP Situbondo
24.	Indeks Pengelolaan Pegawai (Indeks)	a. Menyusun/ melakukan inventarisasi kebutuhan pengembangan kompetensi melalui pengembangan pendidikan dan diklat, b. Melakukan penilaian SKP Tahun 2024 periode Triwulan IV dan periode final
25.	Nilai Pengawasan Kearsipan unit kearsipan satker BPBAP Situbondo (nilai)	a. Melakukan pengawasan secara rutin untuk kearsipan b. Mengusulkan formasi jabatan fungsional arsiparis tahun 2025
26.	Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo (persen)	Melanjutkan proses layanan perkantoran untuk memenuhi kebutuhan operasional perkantoran, penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran.